

**ANALISIS KUALITAS KREDIT DALAM MENINGKATKAN
PROFITABILITAS PADA PT. BANK BRI (PERSERO) Tbk.
CABANG MAROS**

SKRIPSI

**MULIADI
NIM: 1460302037**



**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
2018**

**ANALISIS KUALITAS KREDIT DALAM MENINGKATKAN
PROFITABILITAS PADA PT. BANK BRI (PERSERO) Tbk.
CABANG MAROS**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros
Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi

**MULIADI
NIM: 1460302037**

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
2018**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : "Analisis Kualitas Kredit Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada PT. BRI Persero.Tbk Cabang Maros."

Nama Mahasiswa : Muliadi

Nomor Induk Mahasiswa : 1460302037

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Program Studi : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Telah diperiksa dan diteliti ulang maka skripsi ini memenuhi syarat untuk disetujui.

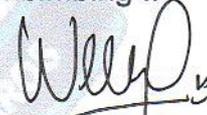
Maros, 21 Juli 2018

Pembimbing I



Dr. Muhammad Ismail, SE., M.,Si

Pembimbing II



Nur Pratiwi, S.E.,M.Sc

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros


Dr. Dahlan, SE., MM.

HALAMAN PENGESAHAN

Pada hari ini **Sabtu** tanggal **Dua Puluh Satu** bulan **Juli** tahun **Dua Ribu Delapan Belas**.

Judul Hasil Penelitian/Skripsi : **"Analisis Kualitas Kredit Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada PT. BRI.PerseroTbk. Cabang Maros."**

Nama Mahasiswa : Muliadi
Nomor Induk Mahasiswa : 1460302037
Program Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan

Telah diujikan dan disahkan oleh Panitia Ujian Hasil Penelitian/Skripsi yang dibentuk dengan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros Nomor : **017/S1/SK/FEB-UMMA/VII/2018** tanggal 19 Juli 2018 untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi.

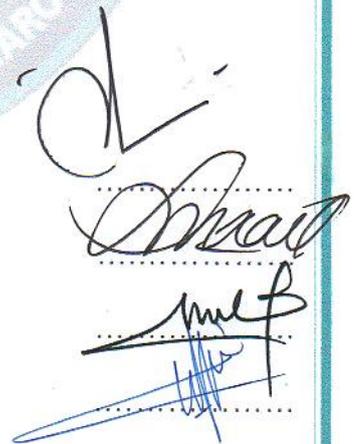
Panitia Ujian :

Ketua : Dr.H.Muhammad Islah Idrus, SE., M.Si

Sekretaris : Dr. Muhammad Ismail, SE., M.,Si

Anggota : Nurlaela, SE.,MM

Iqra Allamal Insan SE., M.Ak



ABSTRAK

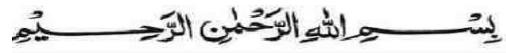
MULIADI. *Analisis Kualitas Kredit dalam Meningkatkan Profitabilitas pada PT. Bank BRI, Tbk Cabang Maros.* (dibimbing oleh Muhammad Ismail. dan Nur Pratiwi).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kualitas kredit dalam meningkatkan profitabilitas pada PT. Bank BRI, Tbk Cabang Maros. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data yang dikumpulkan berupa informasi atau keterangan mengenai latar belakang perusahaan, gambaran umum perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan *job description* karyawan. Data kuantitatif, yaitu data dalam bentuk laporan keuangan yang diperoleh dari sumber langsung pada bagian keuangan. Sumber data yang digunakan adalah data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari perusahaan melalui pengamatan serta wawancara pada perusahaan sebagai objek penelitian. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen milik perusahaan dan informasi-informasi tertulis lainnya yang berkaitan langsung dengan pembahasan. analisis deskriptif yang berkaitan dengan laporan keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Cabang Maros selama 5 tahun terakhir.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa Kolektibilitas untuk 5 tahun terakhir terlihat *Non Performing Loan* (NPL) mengalami penurunan. Besarnya NPL menurut ketentuan Bank Indonesia saat ini adalah maksimal 5%, jika melebihi 5% maka akan mempengaruhi penilaian tingkat kesehatan bank yang bersangkutan, yaitu akan mengurangi nilai/skor yang diperolehnya. Semakin besar tingkat NPL ini menunjukkan bahwa bank tersebut tidak profesional dalam pengelolaan kreditnya, sekaligus memberikan indikasi bahwa tingkat risiko atas pemberian kredit pada bank tersebut cukup tinggi searah dengan tingginya NPL yang dihadapi bank. ROA, ROE dan NPM mengalami peningkatan, sedangkan BOPO mengalami penurunan.

Kata kunci: *Kualitas Kredit*, profitabilitas, *Non Performing Loan* (NPL)

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Syukur Alhamdulillah, penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga skripsi yang berjudul “*Analisis Kualitas Kredit Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada PT. Bank BRI (persero) Tbk. Cabang Maros*” dapat dirampungkan tepat pada waktunya penulisan skripsi ini di maksudkan dalam rangkah untuk memenuhi salah satu persyaratan akademis guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) Starata satu (S1) dalam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros.

Dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Keduam Orang tua yang dengan tulus dan ikhlas membesarkan, mendidik dan memberi doa restu demi keberhasilan penulis. Disadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari Bapak Dr. Muhammad Ismail, SE., M.Si. selaku pembimbing I dan Nur Pratiwi, SE., M.Sc, selaku pembimbing II. Dalam kesempatan ini, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada

1. Kepada Kedua Orang tuaku alm. ayahanda Sudding, Ibunda Isa, serta saudara/saudariku dan keluarga yang telah membantu demi kesuksesan penulis.
2. Bapak Drs. H.M Ikram Idrus, M.S. selaku Ketua Yayasan Perguruan Islam Maros (YAPIM).

3. Ibu Prof. Dr. Nurul Ilmi Idrus M.Sc. Selaku Rektor Universitas Muslim Maros (UMMA).
4. Bapak Dr. Dahlan, S.E, M.M. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros.
5. Ibu Nur Pratiwi, S.E. M.Sc. Selaku Ketua Jurusan/program Studi Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros.
6. Seluruh Dosen dan Staf dalam lingkup Universitas Muslim Maros yang telah memberi bekal ilmu pengetahuan selama penulis mengikuti mata kuliah hingga selesai dengan baik.
7. Pimpinan dan segenap karyawan/karyawati di PT. Bank BRI Tbk. Cabang Maros, yang telah menerima dan membantu mahasiswa Universitas Muslim Maros dalam pengambilan data dan berkas lainnya selama proses menelitian.
8. Rekan-rekan seperjuangan dan semua pihak yang telah membantu dalam proses penyusunan Skripsi ini yang tidak bisa di sebutkan satu-persatu, penulis ucapkan terima kasih.

Semoga Allah SWT senantiasa memberikan rahmat dan hidaya-Nya kepada semua pihak yang telah memberikan segala bantuan. Skripsi ini tentu saja masih jauh dari kata sempurna sehingga penulis dengan senang hati menerima kritis, masukan serta saran demi kesempurnaan skripsi ini.

Maros, 31 Juli 2018
Penulis,

Muliadi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Kredit	5
B. Pengertian Bank	14
C. Fungsi Laporan Keuangan	15
D. Kualitas Kredit	16
E. Kredit Bermasalah/ <i>Non Performing Loan (NPL)</i>	22
F. Profitabilitas	24
G. Penelitian Terdahulu	27
H. Kerangka Pikir	29
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Tempat dan Waktu Penelitian.....	31
B. Jenis dan Sumber Data.....	31
C. Teknik Pengumpulan Data	32
D. Populasi dan Sampel	32
E. Metode Analisa Data.....	33
F. Definisi Operasional Variabel	35
BAB IV. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN	
A. Sejarah Singkat PT BRI.....	36
B. Visi dan Misi.....	38
C. Struktur Organisasi.....	39
BAB V. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Analisis Penyaluran Kredit	47
B. Pembahasan	65

BAB VI. PENUTUP	
A. Simpulan	68
B. Saran.....	69

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

No.		Halaman
1.	Penelitian Terdahulu	28
2.	Penggolongan Kualitas Kredit	34
3.	Definisi Operasional Variabel Penelitian	35

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya perekonomian di Indonesia, maka peranan bank lebih dituntut untuk dapat ikut serta membangun perekonomian yang ada di Indonesia. Bank merupakan industri yang dalam kegiatan usahanya mengandalkan kepercayaan masyarakat sehingga tingkat kesehatan bank perlu dipelihara. Pemeliharaan kesehatan bank antara lain dilakukan dengan tetap menjaga likuiditas dan profitabilitas sehingga bank dapat memenuhi kewajiban kepada semua pihak yang menarik atau mencairkan simpanannya sewaktu-waktu. Kesiapan memenuhi kewajiban setiap saat ini, menjadi semakin penting artinya mengingat peranan bank sebagai lembaga keuangan yang mengelola dan menghimpun serta menyalurkan dana dari masyarakat dan untuk masyarakat dalam bentuk kredit serta pemberian jasa bank lainnya.

Pentingnya menjaga kepercayaan masyarakat terhadap bank karena kegiatan utama bank adalah penghimpun dana dari masyarakat kemudian menyalurkannya dengan tujuan untuk memperoleh pendapatan. Oleh karenanya Bank Indonesia menerapkan aturan tentang kesehatan bank. Kesehatan bank dapat diartikan sebagai kemampuan suatu bank untuk melakukan kegiatan operasional perbankan secara normal dan mampu memenuhi semua kewajibannya dengan baik dan dengan cara-cara yang sesuai dengan peraturan perbankan yang berlaku. Dengan adanya aturan tentang kesehatan bank ini, perbankan diharapkan selalu

dalam kondisi sehat sehingga tidak akan merugikan masyarakat yang berhubungan dengan perbankan.

Pendapatan atau keuntungan merupakan tujuan utama yang ingin dicapai oleh bank guna menunjang keberhasilannya. Pendapatan pada sisi pasiva harus mampu memenuhi kewajiban kepada nasabah setiap simpanan mereka yang ada di bank, ditarik pada sisi aktiva bank harus menyanggupi pencairan kredit yang telah diperjanjikan. Supaya bank tidak terjadi kelebihan atau kekurangan dana bank perlu mengatur dananya secara terencana dan tepat karena efek kelebihan dan kekurangan dana kedua-duanya tidak menguntungkan bagi bank.

Salah satu kegiatan yang umum dan lumrah yang dilaksanakan lembaga perbankan adalah kegiatan perkreditan. Dalam UU Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan atas UU Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan, disebutkan bahwa kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga. Kegiatan perkreditan juga merupakan aktivitas yang dilakukan perbankan dalam rangka memperoleh *laba/profit*.

Aktivitas bank yang paling besar berkaitan erat secara langsung ataupun tidak langsung dengan kegiatan perkreditan. Sebagaimana umumnya negara berkembang, di Indonesia sumber pembiayaan dunia

usaha masih didominasi oleh penyaluran kredit perbankan yang diharapkan dapat mendorong pertumbuhan ekonomi.

Saraswati, (2012:2) beranggapan bahwa Pemberian kredit merupakan aktivitas bank yang paling utama dalam menghasilkan keuntungan. Selain itu kegiatan perbankan yang kompleks memiliki potensi risiko yang tinggi. Terkait risiko ini, dalam dunia perbankan terdapat istilah kredit bermasalah. Kredit bermasalah dapat diukur dari kualitas kredit. Oleh sebab itu bank harus berhati-hati dalam memberikan kredit. Kualitas kredit menggambarkan kondisi pembayaran pokok dan bunga pinjaman. Debitur yang melakukan pembayaran kewajiban pokok dan bunga tidak melewati batas yang telah ditentukan, maka kualitas kredit nasabah tersebut digolongkan lancar. Apabila ada debitur yang melakukan pembayaran pokok dan bunga kredit melebihi tenggang waktu yang ditentukan, maka akan terjadi penurunan kualitas kredit.

Dari uraian diatas, maka penulis memilih judul : Analisis kualitas kredit dalam meningkatkan profitabilitas pada PT. Bank BRI, Tbk Cabang Maros.

B. Rumusan Masalah

Sesuai dengan uraian latar belakang, maka dapat dikemukakan masalah pokok sebagai berikut: Bagaimana kualitas kredit dalam meningkatkan profitabilitas pada PT. Bank BRI, Tbk Cabang Maros?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dilakukannya penelitian ini adalah untuk menganalisis kualitas kredit dalam meningkatkan profitabilitas pada PT. Bank BRI, Tbk Cabang Maros.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Bagi Perusahaan

Untuk memberikan kontribusi pemikiran bagi pimpinan dalam rangka meningkatkan tingkat profitabilitas pada PT. Bank Rakyat Indonesia Cabang Maros.

2. Bagi Penulis

Dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman dalam bidang penelitian dan merupakan wujud dari aplikasi ilmu pengetahuan yang didapat selama perkuliahan.

3. Bagi Akademis

Sebagai bahan informasi bagi peneliti selanjutnya yang bermaksud mengadakan penelitian yang sama.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Kredit

1. Pengertian Kredit

Kredit ialah penyediaan uang atau tagihan yang dapat disamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan, atau pembagian hasil keuntungan **(Mahmoedin, 2002:2)**. Adapun pengertian kredit menurut **Rivai (2013:197)** bahwa istilah kredit berasal dari bahasa latin, *credo*, yang berarti *I believe, I trust, saya percaya* atau saya menaruh kepercayaan.

Sedangkan menurut **Kasmir (2011:72)** kredit berasal dari bahasa Yunani *Credere* yang berarti kepercayaan atau dalam bahasa Latin *Creditum* yang berarti kepercayaan akan kebenaran. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998, kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang diwajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga.

Mulyono (2002:12) kredit adalah suatu penyerahan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lain yang

mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan bunga jumlah imbalan atau pembagian hasil keuntungan.

Berdasarkan pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa kredit ialah penyediaan uang atau tagihan berdasarkan berdasarkan perjanjian antara bank dan peminjam dengan kewajiban melunasi sesuai dengan jangka waktu yang disepakati dengan pemberian bunga atau imbalan.

2. Unsur-Unsur Kredit

Adapun unsur-unsur yang terkandung dalam pemberian suatu fasilitas kredit menurut **Kasmir (2011:103)** adalah sebagai berikut :

1. Kepercayaan

Kepercayaan merupakan suatu keyakinan bagi si pemberi kredit bahwa kredit yang diberikan (baik berupa uang, barang, atau jasa) benar-benar diterima kembali di masa yang akan datang sesuai jangka waktu kredit.

2. Kesepakatan

Kesepakatan ini dituangkan dalam suatu perjanjian dimana masing-masing pihak menandatangani hak dan kewajibannya masing-masing.

3. Jangka waktu

Setiap kredit yang diberikan memiliki jangka waktu tertentu, jangka waktu ini mencakup masa pengembalian kredit yang telah disepakati.

4. Resiko

Akibat adanya tenggang waktu maka pengembalian kredit akan memungkinkan suatu resiko tidak tertagihnya atau macet pemberian suatu kredit.

5. Balas jasa

Bagi bank balas jasa merupakan keuntungan atau pendapatan atas pemberian suatu kredit yang kita kenal dengan nama bunga.

3. Fungsi dan Tujuan Kredit

Kredit mempunyai peranan yang sangat penting dalam perekonomian. Secara garis besar fungsi kredit menurut **Rivai (2013:200)** di dalam perekonomian, perdagangan, dan keuangan dapat dikemukakan sebagai berikut :

- a. Meningkatkan *utility* (daya guna) dari modal/uang.
- b. Meningkatkan *utility* (daya guna) suatu barang.
- c. Meningkatkan peredaran dan lalu lintas uang.
- d. Menimbulkan gairah berusaha masyarakat.
- e. Alat stabilitas ekonomi.
- f. Jembatan untuk peningkatan pendapatan nasional.
- g. Sebagai alat meningkatkan hubungan ekonomi internasional.

Tujuan kredit menurut **Kasmir (2011:105)** yaitu dalam praktiknya tujuan pemberian suatu kredit adalah sebagai berikut :

1. Mencari keuntungan

Hasil keuntungan ini diperoleh dalam bentuk bunga yang diterima oleh bank sebagai balas jasa dan biaya administrasi kredit yang di bebaskan kepada nasabah.

2. Membantu usaha nasabah

Tujuan selanjutnya adalah untuk membantu usaha nasabah yang memerlukan dana, baik dana untuk investasi maupun dana untuk modal kerja.

3. Membantu pemerintah

Tujuan lainnya adalah membantu pemerintah dalam berbagai bidang.

4. Jenis Kredit

Jenis-jenis kredit yang ada dapat dibedakan sebagai berikut :

1. Dilihat dari segi kegunaannya **(Hasibuan, 2005:89)**

- a. Kredit investasi, yaitu kredit yang digunakan untuk keperluan perluasan usaha atau membangun proyek baru atau untuk keperluan rehabilitasi.
- b. Kredit modal kerja, digunakan untuk keperluan meningkatkan produksi dalam operasionalnya, misalnya untuk membeli bahan baku atau membayar gaji karyawan.

2. Dilihat dari segi tujuan kredit **(Kasmir, 2011:110)**

- a. Kredit produktif, yaitu kredit yang digunakan untuk peningkatan usaha produksi atau investasi untuk menghasilkan barang dan jasa.

- b. Kredit konsumtif, yaitu kredit yang digunakan untuk konsumsi secara pribadi misalnya kredit untuk perumahan, kredit mobil pribadi.
 - c. Kredit perdagangan, yaitu kredit yang digunakan untuk perdagangan, biasanya untuk membeli barang dagangan yang pembayarannya diharapkan dari hasil penjualannya.
3. Dilihat dari segi waktu **(Hasibuan, 2005:90)**
- a. Kredit jangka pendek, yaitu kredit yang memiliki jangka waktu kurang dari 1 tahun atau paling lama 1 tahun dan diperlukan untuk modal kerja.
 - b. Kredit jangka menengah, yaitu kredit yang memiliki jangka waktu antara 1 sampai 3 tahun, biasanya digunakan untuk investasi.
 - c. Kredit jangka panjang, yaitu kredit yang masa pengembaliannya paling panjang yaitu 3 tahun atau 5 tahun.
4. Dilihat dari segi jaminan **(Kasmir, 2011:111)**
- a. Kredit dengan jaminan, yaitu kredit yang diberikan dengan suatu jaminan yang dapat berbentuk barang berwujud atau tidak berwujud atau jaminan orang.
 - b. Kredit tanpa jaminan, yaitu kredit yang diberikan tanpa jaminan barang atau orang tertentu.
5. Dilihat dari sektor usaha **(Hasibuan, 2005:91)**
- a. Kredit pertanian
 - b. Kredit peternakan
 - c. Kredit industri

- d. Kredit pertambangan
- e. Kredit pendidikan.
- f. Kredit profesi
- g. Kredit perumahan

5. Penyaluran Kredit

Penyaluran kredit merupakan kegiatan usaha yang mendominasi pengalokasian dana bank. Oleh karena itu, sumber utama pendapatan bank berasal dari kegiatan penyaluran kredit dalam bentuk pendapatan bunga (Siamat, 2005:55). Penyaluran kredit menurut **Ismail (2010:26)** adalah kegiatan penyaluran dana dari bank kepada nasabah (debitur), dan nasabah wajib untuk mengembalikan dana pinjaman tersebut sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan.

Besarnya pengalokasian dana bank dalam penyaluran kredit menjadikan *account officer* harus memberikan perhatian khusus dalam analisis kredit agar tidak terjadi risiko gagal bayar (*risk of default*), baik karena kegagalan usaha atau ketidakmampuan bayar atau karena ketidaksediaan membayar yang menyebabkan timbulnya kredit bermasalah. Dalam kasus kredit bermasalah, ada kemungkinan kreditur terpaksa melakukan tindakan hukum, atau menderita kerugian dalam jumlah yang jauh lebih besar dari jumlah yang diperkirakan (**Sutojo, 2008:110**).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa penyaluran kredit adalah kegiatan penyaluran dana dari bank kepada

nasabah (debitur) untuk mendapatkan pendapatan bunga, dan nasabah wajib untuk mengembalikan dana pinjaman beserta bunga tersebut sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan.

6. Analisis Kredit

Rivai (2013:217) mengemukakan “analisis kredit adalah penelitian yang dilakukan oleh *account officer* terhadap kelayakan perusahaan, kelayakan usaha nasabah, kebutuhan kredit, kemampuan menghasilkan laba, sumber pelunasan kredit serta jaminan yang tersedia untuk meng-cover permohonan kredit.” Sebelum kredit diberikan, bank terlebih dahulu mengadakan analisis kredit. Tujuan analisis ini adalah agar bank yakin bahwa kredit yang diberikan benar-benar aman dalam arti uang yang disalurkan pasti kembali. **Ismail (2010:111)**, analisis kredit adalah suatu proses analisis kredit yang dilakukan oleh bank untuk menilai suatu permohonan kredit yang telah diajukan oleh calon debitur. Analisis yang baik akan menghasilkan keputusan yang tepat, sehingga analisis kredit merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam keputusan kredit.

Tujuan utama analisis kredit adalah untuk memperoleh keyakinan apakah usaha nasabah layak, nasabah mempunyai kemauan dan kemampuan memenuhi kewajibannya kepada bank secara baik, baik pembayaran pokok pinjaman maupun bunganya sesuai dengan kesepakatan dengan bank. Hal ini terjadi karena dalam pemberian kredit bank menghadapi risiko, yaitu tidak kembalinya uang yang dipinjamkan. Hal yang harus diperhatikan dalam menganalisis kredit adalah kemauan

dan kemampuan dari nasabah itu untuk memenuhi kewajibannya (**Rivai, 2013:217**).

Kasmir (2011:117) dalam melakukan penilaian kriteria-kriteria serta aspek penilaiannya tetap sama. Begitu pula dengan ukuran-ukuran yang ditetapkan sudah menjadi standar penilaian setiap bank. Biasanya kriteria penilaian yang umum dan harus dilakukan oleh bank untuk mendapatkan nasabah yang benar-benar layak untuk diberikan, dilakukan dengan analisis 5C dan 7P.

Penilaian dengan analisis 5C menurut **Fahmi (2011:17)** adalah sebagai berikut :

1. Character

Hal ini menyangkut sisi psikologis calon debitur, yaitu karakteristik atau sifat yang dimilikinya, seperti latar belakang keluarga, hobi, cara hidup yang dijalani, kebiasaan-kebiasaannya, dan lain-lain.

2. Capacity

Hal ini berhubungan dengan kemampuan calon debitur dalam mengelola usahanya, terutama pada masa-masa sulit, sehingga akan diketahui apakah ia memiliki kemampuan membayar atau tidak.

3. Capital

Hal ini menyangkut kemampuan modal yang dimiliki oleh seseorang pada saat ia melaksanakan bisnisnya tersebut.

4. Collateral

Yaitu barang atau sesuatu yang dijadikan jaminan pada saat seseorang akan melakukan pinjaman dana dalam bentuk kredit ke sebuah perbankan atau *leasing*.

5. Condition of economy

Merupakan kondisi perekonomian yang tengah berlangsung di suatu negara.

Analisis 7P kredit menurut **Kasmir (2011:117)** dengan unsur penilaian sebagai berikut :

1. Personality

Yaitu menilai nasabah dari segi kepribadiannya atau tingkah lakunya sehari-hari maupun kepribadiannya masa lalu.

2. Party

Yaitu mengklasifikasikan nasabah ke dalam klasifikasi tertentu atau golongan-golongan tertentu, berdasarkan modal, loyalitas, serta karakternya.

3. Perpose

Yaitu untuk mengetahui tujuan nasabah dalam mengambil kredit, termasuk jenis kredit yang diinginkan nasabah.

4. Prospect

Yaitu untuk menilai usaha nasabah dimasa yang akan datang menguntungkan atau tidak atau dengan kata lain mempunyai prospek atau sebaliknya.

5. *Payment*

Merupakan ukuran bagaimana cara nasabah mengembalikan kredit yang telah diambil atau dari sumber mana saja dana untuk pengembalian kredit.

6. *Profitability*

Untuk menganalisis bagaimana kemampuan nasabah dalam mencari laba.

7. *Protection*

Tujuannya adalah bagaimana menjaga agar kredit yang diberikan mendapatkan jaminan perlindungan, sehingga kredit yang diberikan benar-benar aman.

B. Pengertian Bank

Bank adalah sebuah lembaga intermediasi keuangan umumnya didirikan dengan kewenangan untuk menerima simpanan uang, meminjamkan uang, dan menerbitkan promes atau yang dikenal sebagai banknote. Kata *bank* berasal dari bahasa Italia *banca* berarti tempat penukaran uang. Sedangkan menurut undang-undang perbankan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. **Kasmir (2008:253)** bank adalah lembaga keuangan yang kegiatan utamanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dan

menyalurkan dana kembali dana tersebut kepada masyarakat serta jasa perbankan lainnya.

Menurut **UU RI No 10 Tahun 1998 tanggal 10 November 1998** tentang perbankan, dapat disimpulkan bahwa usaha perbankan meliputi tiga kegiatan, yaitu menghimpun dana, menyalurkan dana, dan memberikan jasa bank lainnya. Kegiatan menghimpun dan menyalurkan dana merupakan kegiatan pokok bank sedangkan memberikan jasa bank lainnya hanya kegiatan pendukung. Kegiatan menghimpun dana, berupa mengumpulkan dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan giro, tabungan, dan deposito.

Berdasarkan definisi di atas, dapat disimpulkan bahwa bank adalah suatu lembaga keuangan yang kegiatannya menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan. Selanjutnya bank menyalurkan dana tersebut dalam bentuk pinjaman atau kredit serta dapat berfungsi untuk memperlancar lalulintas pembayaran

C. Fungsi Laporan Keuangan

Laporan keuangan adalah hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara aktifitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan aktifitas perusahaan tersebut.

Hasil dari proses akuntansi, **Hariato dan Sudomo (2002:10)** menyatakan bahwa informasi keuangan yang dihasilkan itu sesuai dengan kegunaan akuntansi, yaitu:

1. Untuk mengukur sumber-sumber ekonomi yang dimiliki oleh perusahaan, seperti kas, persediaan, mesin dan peralatan pabrik.
2. Untuk menentukan dan menggambarkan kewajiban-kewajiban dan modal atau hak-hak para pemilik dalam perusahaan seperti hutang dagang, dan saham yang beredar.
3. Untuk mengukur perubahan dalam sumber-sumber kewajiban dan modal seperti kekurangan kas untuk pembayaran hutang dagang, gaji dan upah.
4. Untuk menentukan laba (rugi) periodik dari usaha perusahaan.
5. Untuk menyatakan hal lain aspek mengenai kegiatan perusahaan dalam suatu mata uang sebagai alat pengukurannya.

Hariyanto dan Sudomo (2002:10) menyatakan bahwa informasi yang disajikan itu bermanfaat bagi manajemen perusahaan untuk :

1. Merumuskan, melaksanakan, dan mengadakan penilaian terhadap kebijakan-kebijakan yang dianggap perlu.
2. Mengorganisasikan dan mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan atau aktivitas dalam perusahaan.
3. Merencanakan dan mengendalikan kegiatan atau aktivitas perusahaan sehari-hari.
4. Mempelajari aspek, tahap-tahap kegiatan tertentu dalam perusahaan.
5. Menilai keadaan atau posisi keuangan dan hasil usaha.

D. Kualitas Kredit

Kualitas kredit menurut **Kasmir (2012:130)**, untuk menentukan berkualitas tidaknya suatu kredit perlu diberikan ukuran-ukuran tertentu. Kualitas kredit menggambarkan kondisi pembayaran pokok dan bunga pinjaman. Debitur yang melakukan pembayaran kewajiban pokok dan bunga tidak melewati batas yang telah ditentukan.

Bank sebagai pihak yang bertindak menjadi kreditur, maka sudah sepatutnya bank memiliki kriteria dan penggolongan terhadap kualitas kredit yang mereka keluarkan. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah proses klasifikasi dan penanganan terhadap berbagai macam permasalahan yang mungkin saja timbul dalam sebuah perjanjian kredit yang telah dilakukan. Penggolongan kualitas kredit yang dilakukan oleh bank bertujuan untuk menghitung cadangan potensi kerugian yang tentunya akan berpengaruh terhadap portofolio bank dan menjadi salah satu indikator penilaian kesehatan bank yang dilakukan oleh Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Menurut Suhardjono (2003: 256) kualitas kredit dapat digolongkan sebagai berikut :

1. Lancar, kredit yang digolongkan lancar apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a. Pembayaran tepat waktu;
 - b. Hubungan debitur dengan bank baik;
 - c. Dokumentasi kredit lengkap dan pengikatan agunan kuat.

2. Dalam Perhatian Khusus (DPK), kredit yang apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a. Terdapat tunggakan sampai 90 hari;
 - b. Jarang mengalami cerukan atau overdraft;
 - c. Hubungan debitur dengan bank baik;
 - d. Dokumentasi kredit lengkap dan pengikatan agunan kuat;
 - e. Pelanggaran perjanjian kredit yang tidak prinsipil.
3. Kurang lancar, kredit yang digolongkan kurang lancar apabila memenuhi kriteria:
 - a. Terdapat yang telah melampaui 90 hari sampai dengan 180 hari;
 - b. Terdapat *overdraft* yang berulang kali;
 - c. Hubungan debitur dengan bank memburuk;
 - d. Pelanggaran terhadap persyaratan pokok kredit;
 - e. Perpanjangan kredit untuk menghubungkan kesulitan keuangan.
4. Diragukan, kredit yang digolongkan diragukan apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
 - a. Terdapat tunggakan yang telah melampaui 180 hari sampai 270 hari;
 - b. Terjadi overdraft yang bersifat permanen;
 - c. Hubungan debitur dengan bank semakin memburuk;
 - d. Dokumentasi kredit tidak lengkap dan pengikatan agunan yang lemah;

- e. Pelanggaran yang prinsipal terhadap persyaratan pokok dalam perjanjian kredit.
5. Kredit yang digolongkan macet apabila memenuhi kriteria sebagai berikut:
- a. Tunggakan pembayaran pokok dan atau bunga yang telah melampaui 270 hari;
 - b. Dokumentasi kredit dan atau pengikatan agunan tidak ada.

Bank Indonesia menggolongkan kualitas kredit menurut ketentuan sebagai berikut:

1. Lancar, artinya kredit yang disalurkan tidak menimbulkan masalah. Suatu kredit dapat dikatakan lancar apabila:
 - a. Pembayaran angsuran pokok dan/atau bunga tepat waktu;
 - b. Memiliki mutasi rekening yang aktif;
2. Dalam Perhatian Khusus (*SpecialMention*), dikatakan dalam perhatian khusus kredit yang diberikan sudah mulai bermasalah, sehingga memperoleh perhatian. Kondisi dalam perhatian khusus apabila memenuhi kriteria berikut :
 - a. Terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan/atau bunga yang belum melampaui 90 hari,
 - b. Mutasi rekening relatif aktif, didukung dengan pinjaman baru.
3. Kurang Lancar (*Substandard*), Dikatakan kurang lancar, artinya kredit yang diberikan pembayarannya sudah mulai tersendat-sendat, namun

nasabah masih mampu membayar. Kondisi kurang lancar apabila memenuhi kriteria sebagai berikut.

- a. Terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan/atau bunga yang telah melampaui 90 hari,
 - b. Terjadi pelanggaran terhadap kontrak yang diperjanjikan lebih dari 90 hari,
4. Diragukan (*Doubtful*), dikatakan diragukan artinya kemampuan nasabah untuk membayar makin tidak dapat dipastikan. Kondisi diragukan apabila memenuhi kriteria sebagai berikut.
- a. Terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan/atau bunga yang telah melampaui 180 hari,
 - b. Terjadi wanprestasi lebih dari 180 hari,
 - c. Terjadi kapitalisasi bunga,
 - d. Dokumen hukum yang lemah baik untuk perjanjian kredit maupun pengikatan jaminan.
5. Macet (*Loss*), dikatakan macet artinya nasabah sudah tidak mampu lagi untuk membayar pinjamannya, sehingga perlu diselamatkan. Kondisi macet apabila memenuhi kriteria sebagai berikut.
- a. Terdapat tunggakan pembayaran angsuran pokok dan/atau bunga yang telah melampaui 270 hari,
 - b. Kerugian operasional ditutup dengan pinjaman baru
- Ismail (2010: 223)** kredit dapat dibedakan sesuai dengan kolektibilitas / kualitas / penggolongan kredit yaitu *performing loan* dan *nonperforming loan (NPL)*. Penggolongan kredit menjadi *performing loan*

dan *non performing loan* didasarkan pada kriteria kualitatif dan kuantitatif. Penilaian penggolongan kredit secara kualitatif didasarkan pada prospek usaha debitur dan kondisi keuangan usaha debitur. Kondisi keuangan debitur dapat dilihat dari kemungkinan kemampuan debitur untuk membayar kembali pinjamannya dari hasil usahanya. Penggolongan kredit sesuai kuantitatif didasarkan pada pembayaran angsuran oleh debitur yang tercermin dalam catatan bank. Pembayaran angsuran kredit mencakup pembayaran pinjaman pokok dan bunga.

Performing loan merupakan penggolongan kredit atas kualitas kredit nasabah yang lancar dan atau terjadinya tunggakan sampai dengan 90 hari. *Performing loan* dapat dibagi menjadi dua yaitu :

a. Kredit Lancar

Kredit lancar adalah kredit yang tidak terdapat tunggakan. Setiap tanggal jatuh tempo angsuran, debitur dapat membayar pinjaman pokok maupun bunga.

b. Kredit Dalam Perhatian Khusus (DPK)

Kredit dalam perhatian khusus adalah penggolongan kredit yang tertunggak baik angsuran pinjaman pokok dan pembayaran bunga, akan tetapi tunggakannya sampai dengan 90 hari (tidak melebihi 90 hari kalender).

Non performing loan (NPL) merupakan kredit yang menunggak melebihi 90 hari. *Non performing loan* dibagi menjadi tiga, yaitu :

a. Kredit Kurang Lancar

Kredit kurang lancar terjadi bila debitur tidak dapat membayar angsuran pinjaman pokok dan atau bunga antara 91 hari sampai dengan 180 hari dan mutasi rekening relatif rendah.

b. Kredit Diragukan

Kredit diragukan terjadi dalam hal debitur tidak dapat membayar angsuran pinjaman pokok dan atau dana pembayaran bunga antara 181 hari sampai dengan 270 hari.

c. Kredit Macet

Kredit macet terjadi apabila debitur tidak mampu membayar berturut-turut lebih dari 270 hari dan mengalami kerugian operasional ditutup dengan pinjaman baru.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kualitas kredit debitur, yang terdiri dari faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal yang mempengaruhi kualitas kredit antara lain kondisi ekonomi makro dan iklim usaha. Sementara itu faktor internal yang dapat berpengaruh terhadap kualitas kredit adalah Proses analisis kredit yang diajukan oleh calon debitur. Proses analisis kredit dapat menjadi penyebab kualitas kredit yang buruk apabila terjadi *mark up* yang berlebihan.

Adanya Kredit yang bermasalah NPL (*Non Performing Loans*) merupakan gambaran bagaimana dana yang ditanamkan perbankan pada pihak lain dengan harapan dapat dikembalikan beserta ketentuan

bunganya atas kesepakatan bersama tidak ditetapi oleh penerima kredit, hal ini akan mempengaruhi profitabilitas bank pada umumnya.

E. Kredit Bermasalah/ *Non performing loan (NPL)*

Kredit bermasalah/kredit *Non-Performing* pada umumnya merupakan kredit yang pembayaran angsuran pokok dan/atau bunganya telah lewat 90 (sembilan puluh) hari atau lebih setelah jatuh tempo, atau kredit yang pembayarannya secara tepat waktu sangat diragukan. Kredit *Non-Performing* terdiri atas kredit yang digolongkan sebagai kredit kurang lancar, diragukan, dan macet (PSAK No. 31, 2009).

Mahmoedin (2002:4), pengertian dari kredit bermasalah ini di identifikasikan menjadi pengertian umum dan pengertian khusus, yaitu :

a. Pengertian umum

Menurut pengertian umum atau secara luas, kredit bermasalah ialah kredit yang tidak lancar atau kredit dimana debiturnya tidak memenuhi persyaratan yang diperjanjikan, misalnya persyaratan mengenai pembayaran bunga, pengambilan pokok pinjaman, peningkatan *margin deposit*, pengikatan dan peningkatan agunan, dan sebagainya.

b. Pengertian khusus

Menurut pengertian khusus atau menurut pengertian pihak perbankan menganggap suatu kredit bermasalah apabila debitur tidak memasukkan laporan yang dijanjikannya, misalnya :

- 1) Laporan keuangan bulanan,
- 2) Laporan keuangan tahunan yang dibuat sendiri maupun yang sudah di audit oleh akuntan publik,
- 3) Laporan produksi dan persediaan bulanan

Rivai (2013:237) pengertian kredit bermasalah terdiri dari beberapa pengertian, yaitu :

- a. Mengalami kesulitan di dalam penyelesaian kewajiban-kewajibannya baik dalam bentuk pembayaran kembali pokoknya dan atau pembayaran bunga, denda keterlambatan, serta ongkos-ongkos bank yang menjadi beban debitur yang bersangkutan.
- b. Kredit dimana terjadi cedera janji dalam pembayaran kembali sesuai perjanjian sehingga terdapat tunggakan, atau ada potensi kerugian diperusahaan debitur sehingga memiliki kemungkinan timbulnya risiko di kemudian hari bagi bank dalam arti luas.
- c. Kredit golongan perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet serta golongan lancar yang berpotensi menunggak.

Kredit bermasalah dapat dihitung dengan menggunakan rumus *Non Performing Loan* sebagai berikut (**Manurung dan Rahardja, 2004**)

$$NPL = \frac{\text{Kredit Kurang Lancar} + \text{Kredit diragukan} + \text{Kredit Macet}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Bank Indonesia menetapkan bahwa tingkat *Net Performing Loan* (NPL) yang wajar sebesar 5% dari total kreditnya. Hal ini dapat disimpulkan bahwa bank dapat dikategorikan sehat apabila *Net Performing Loan* (NPL) dibawah 5%, apabila rasio NPL berada diatas 5%

dapat dikatakan bank tersebut tidak sehat. Untuk mengetahui besarnya tingkat *Net Performing*

F. Profitabilitas

1. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri **(Kamaludin, 2011:134)**. **Munawir (2004 : 33)** mengemukakan bahwa “profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu”.

Komaruddin (2001:30) mengemukakan bahwa “ Rasio profitabilitas adalah kesanggupan bank untuk memperoleh laba berdasarkan investasi yang dilakukannya”. **Dendawijaya (2005:118)** “analisis tingkat profitabilitas bank adalah alat untuk menganalisis atau mengukur tingkat efisiensi usaha dan profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan”.

Berdasarkan definisi diatas dapat diketahui bahwa profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba selama periode tertentu dengan modal atau aktiva yang dimiliki oleh perusahaan. Profitabilitas mengukur tingkat kembalian investasi yang telah dilakukan oleh perusahaan, baik dengan menggunakan total aktiva yang dimiliki oleh perusahaan tersebut maupun dengan menggunakan dana yang berasal dari pemilik. Tingkat profitabilitas atau yang lazim disebut rentabilitas merupakan tolak ukur kinerja bank, karena profitabilitas merupakan salah

satu rasio keuangan yang menunjukkan hasil dari sejumlah besar kebijakan dan keputusan yang diambil oleh manajemen perusahaan.

2. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan dengan sejumlah modal tertentu. Berdasarkan hasil pengukuran tersebut maka suatu perusahaan dapat membuat keputusan secara lebih baik dalam upayanya mencapai tujuan perusahaan. Selanjutnya Fahmi (2011 : 135), mengemukakan profitabilitas merupakan rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukkan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan.

Profitabilitas dapat diukur menggunakan menggunakan empat macam tolok ukur, yaitu *return on assets* (ROA), *return on equity* (ROE), rasio biaya operasional dan *net profit margin* (NPM) (Dendawijaya, 2005:118). Rasio-rasio profitabilitas adalah sebagai berikut :

a. Return On Assets

Return on assets (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan. Semakin besar ROA suatu bank maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan asset.

Penilaian rasio ROA berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.6/23/DPNP tanggal 31 Mei 2004 adalah ROA yang nilainya berkisar antara 0,5% sampai dengan 1,25% yang termasuk dalam bank sehat.

Rasio ini merupakan perbandingan antara jumlah laba bersih dengan total aktiva yang dimiliki bank (**Dendawijaya, 2005:118**):

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

b. Return On Equity

Return on equity (ROE) adalah perbandingan laba bersih bank dengan ROE modal sendiri. Rasio ini juga digunakan untuk mengukur kinerja manajemen untuk menghasilkan keuntungan bagi bank. Semakin besar ROE semakin besar juga keuntungan yang diperoleh bank. Perolehan laba cukup tinggi, atau rasio ROE berkisar antara 5% sampai dengan 12,5%. Rasio ini merupakan perbandingan antara jumlah laba bersih dengan modal sendiri yang dimiliki bank (**Dendawijaya, 2005:118**).

Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

c. Net Profit Margin

Rasio menggambarkan tingkat keuntungan yang diperoleh bank dibandingkan dengan pendapatan yang diterima dari kegiatan

operasionalnya. Kriteria rasio NPM dikatakan sehat yaitu > 100 %.

Dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

d. Rasio Biaya Operasional

Rasio biaya operasional adalah perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. Tingkat efisiensi cukup baik atau rasio BOPO berkisar antara 94% sampai dengan 96%. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya (Dendawijaya, 2005: 119):

Rasio ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

G. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu disajikan sebagai bahan referensi penelitian ini serta menjadi sumbangan pemikiran dalam penelitian ini, diantaranya :

Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No	Nama/ Tahun	Judul Penelitian	Variabel	Hasil Penelitian
1	Gabriela Mieke Ineke Eman (2013)	Pengaruh Kualitas Aktiva dan Kredit Bermasalah terhadap Profitabilitas PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk	Variabel Dependen: Profitabilitas Variabel Independen: Kualitas Aktiva,	Kualitas Aktiva dan Kredit Bermasalah berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas PT. Bank Tabungan

			Kredit Bermasalah	Pensiunan Nasional
2	Luthfihani (2012)	Pengaruh Kualitas Aktiva Produktif dan Kredit Bermasalah terhadap Profitabilitas pada PT. Bank BNI(Persero) Tbk	Variabel Dependen: Provitabilitas Variabel Independen: kualitas aktiva produktif, kredit bermasalah	Secara parsial kualitas aktiva produktif memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Kemudian secara parsial kredit bermasalah juga memberikan pengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada PT Bank Negara Indonesia (Persero).

Sumber: Data diolah dari hasil penelitian terdahulu

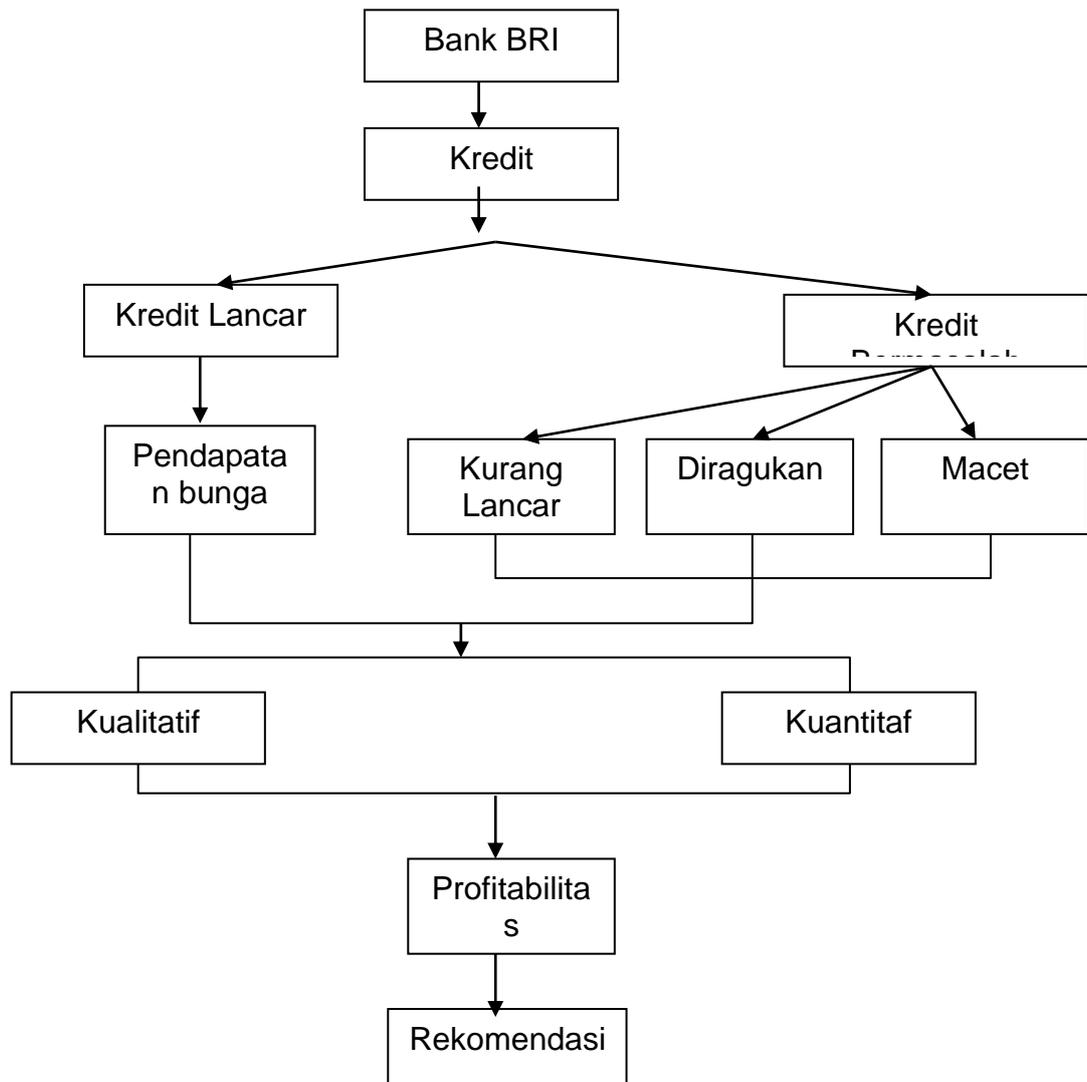
Hasil penelitian **(2018)**, Analisis kualitas kredit dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada PT.Bank BRI (Persero).Tbk Cabang Maros. Hasil penelitian menemukan bahwa Kolektibilitas untuk 5 tahun terakhir terlihat Non Performing Loan (NPL)mengalami penurunan searah dengan penurunan NPL maka ROA,ROE,dan NPM mengalami peningkatan sedangkan BOPO mengalami penurunan,

H. Kerangka Pikir

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri (**Kamaludin, 2011:134**). Adapun indikator yang digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah rasio GPM, NPM, ROE, Net Income on Total Aset dan ROA. Salah satu faktor yang mempengaruhi profitabilitas adalah kualitas kredit.

Kualitas kredit menggambarkan kondisi pembayaran pokok dan bunga pinjaman. Kredit yang dilakukan oleh bank mengandung suatu risiko kredit. Risiko kredit tersebut terbagi ke dalam kredit lancar, dalam perhatian khusus, kurang lancar, diragukan, dan macet. Risiko kredit tersebut sering disebut kredit bermasalah. Tinggi rendahnya risiko yang dihadapi bank dari sejumlah kredit yang diberikan, ditandai dengan tinggi rendahnya persentase risiko kredit yang dapat dihitung dengan membandingkan jumlah saldo akhir bermasalah dengan jumlah harta keseluruhan. Dari penjelasan tersebut dapat dilihat bahwa kredit bermasalah dapat mempengaruhi kemampuan bank untuk memperoleh profitabilitas. Artinya profitabilitas akan tergantung pada besar kecilnya kredit bermasalah yang dihadapi oleh bank. Hal ini sesuai dengan yang dikatakan oleh **Sutoyo (2008:25)** Sebuah bank yang dirongrong oleh kredit bermasalah dalam jumlah besar cenderung menurun profitabilitasnya.

Berdasarkan literatur di atas maka digambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pikir

BAB III METODE PENELITIAN

A. Daerah dan Waktu penelitian

Dalam penulisan ini, penulis mengadakan penelitian ke PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI), Persero Tbk Cabang Maros. Sedangkan waktu penelitian dilaksanakan selama dua bulan, dimulai pada bulan Januari 2018 sampai pada bulan Juni 2018.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Data kualitatif, yaitu data yang dikumpulkan berupa informasi atau keterangan mengenai latar belakang perusahaan, gambaran umum perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan *job description* karyawan.
- b. Data kuantitatif, yaitu data dalam bentuk laporan keuangan yang diperoleh dari sumber langsung pada bagian keuangan.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Bank BRI Persero Tbk selama 5 tahun yaitu tahun 2012 – 2016

2. Sumber Data

- a. Data Primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari perusahaan melalui pengamatan serta wawancara pada perusahaan sebagai objek penelitian.

- b. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari dokumen-dokumen milik perusahaan dan informasi-informasi tertulis lainnya yang berkaitan langsung dengan pembahasan.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini, adalah:

1. Observasi, yaitu kegiatan mengamati secara langsung tentang fenomena dilapangan sehubungan dengan permasalahan yang diteliti, yang diharapkan dapat menjadi kajian guna menjawab permasalahan yang diajukan.
2. Dokumentasi, yaitu metode yang digunakan penulis dengan melihat langsung dokumen laporan keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Persero Tbk Cabang Maros tahun 2012 – 2016.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono (2014), populasi dalam penelitian kuantitatif diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Bank Rakyat Indonesia Persero Tbk Maros dengan periode selama 5 tahun sejak 2012 – 2016.

2. Sampel

Sugiyono (2014), Sampel dalam penelitian kuantitatif adalah sebagian dari populasi dalam suatu penelitian, dimana pada penelitian ini peneliti menggunakan metode sampling jenuh, dimana semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Berdasarkan metode tersebut, sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan PT Bank BRI Persero Tbk Maros tahun 2012-2016.

E. Metode Analisis

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif yang berkaitan dengan laporan keuangan PT. Bank Rakyat Indonesia (BRI) Cabang Maros selama 5 tahun terakhir. Analisis deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi (**Sugiyono, 2014**). Dalam penelitian ini, metode deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan rasio kualitas kredit dan rasio profitabilitas yang telah dianalisis menggunakan rasio keuangan. Untuk mendapatkan hasil analisis rasio yang tepat dan sistematis, maka pengolahan data primer menggunakan bantuan formulasi-formulasi yang dioperasikan pada *Microsoft Excel for Windows*.

1. Analisis Rasio kualitas kredit (X)

Untuk mengukur tingkat kualitas kredit pada bank BRI, Persero Tbk, digunakan rasio kualitas kredit sesuai penggolongan kualitas pada

tabel bawah ini :di

Tabel 2. Penggolongan Kualitas Kredit

No	Lama tunggakan	Keterangan
1	0	Lancar
2	1 – 90	Dalam Perhatian Khusus
3	91 – 120	Kurang Lancar
4	121 – 180	Diragukan
5	> 180	Macet

Ket. No. 3,4,5 termasuk kredit bermasalah / NPL

$$\text{Rasio kredit lancar} = \frac{\text{Kredit Lancar}}{\text{Total Kredit}}$$

$$\text{Rasio kredit dalam perhatian khusus} = \frac{\text{Kredit dalam perhatian khusus}}{\text{Total Kredit}}$$

$$\text{Rasio kredit kurang lancar} = \frac{\text{Kredit kurang lancar}}{\text{Total Kredit}}$$

$$\text{Rasio kredit di ragukan} = \frac{\text{Kredit diragukan}}{\text{Total Kredit}}$$

$$\text{Rasio kredit macet} = \frac{\text{Kredit macet}}{\text{Total Kredit}}$$

$$\text{NPL} = \frac{\text{kredit kurang lancar} + \text{kredit diragukan} + \text{kredit macet}}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

2. Analisis Rasio Profitabilitas (Y)

Menurut **Dendawijaya (2009:118)** Profitabilitas dapat diukur dengan menggunakan ROA, ROE, NPM dan BOPO, dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

$$\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$$

$$\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

F. Definisi Operasional Variabel

Tabel 3. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator
1	Kualitas Kredit	Gambaran kondisi pembayaran pokok dan bunga pinjaman debitur	$\text{Rasio kredit lancar} = \frac{\text{Kredit Lancar}}{\text{Total Kredit}}$ $\text{Rasio kredit dalam perhatian khusus} = \frac{\text{Kredit dalam perhatian khusus}}{\text{Total Kredit}}$ $\text{Rasio kredit kurang lancar} = \frac{\text{Kredit kurang lancar}}{\text{Total Kredit}}$ $\text{Rasio kredit di ragukan} = \frac{\text{Kredit diragukan}}{\text{Total Kredit}}$ $\text{Rasio kredit macet} = \frac{\text{Kredit macet}}{\text{Total Kredit}}$ $\text{NPL} = \frac{\text{Kredit bermasalah}}{\text{Total Kredit}}$ <p>Kasmir (2012:130)</p>
2	Profitabilitas	Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan total aktiva maupun modal sendiri	$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$ $\text{ROE} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$ $\text{NPM} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$ $\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$ <p>Dendawijaya (2005:118)</p>

BAB IV

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

A. Sejarah Singkat PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Bank Rakyat Indonesia adalah salah satu Bank yang tertua di Indonesia yang merupakan milik negara yang memiliki sejarah yang cukup panjang. Pada tanggal 16 Desember 1895 Raden Wiriaatmadja dan kawan kawan mendirikan “Depoerweketose Hu-en Spaarbank der Indelansche Hofden (Bank priyayi purwoketo)”. Kemudian tahun 1896 seorang asisten Residen Poerwokerto mendirikan “Depoerwoketose Hulp Spaaren Lanbouwcredietbank” sebagai kelanjutan dari “Depoerweketose Hu-en Spaarenbank der Indlansche Hoofden”

Pada zaman tersebut dunia perbankan sudah bersaing satu sama lain untuk mencari nasabah. Selain dari Bank priyayi powerwoketo juga terdapat De Javasche Bank yang beroperasi sebagai Bank Komersil. Pada tahun 1898 didirikan Volksbanken atau yang lebih dikenal dengan Bank Rakyat yang didirikan atas bantuan Hindia Belanda, ketika Bank Rakyat mengalami kesulitan, pemerintah Hindia Belanda turut campur dalam menanganinya yaitu dengan didirikan Dienst der Volkscredietewesen (Dinas Perkreditan Rakyat).

Untuk mengendalikan dan mengembangkan usaha perbankan, pada tahun 1912 pemerintahan Hindia Belanda mendirikan Centrale Kas dibawah naungan Dapartemen Dalam Negeri yang berfungsi

sebagai Bank sentral bagi Dienst der Volkscredietewesen. Pendirian Centrale Kas ini tidak juga membawa perubahan pada usaha perbankan, hal ini kerana terjadi resesi dunia pada tahun 1929 sampai 1939 dan akibatnya Volkscredietewesen tidak dapat berjalan dengan baik. Akhirnya Centrale Kas dibubarkan. Bersamaan dengan itu didirikanlah Algemene Volkscrediet Bank pada tahun 1934.

Setelah Jepang masuk pada tahun 1942 Algemene Volkscrediet Bank diganti namanya menjadi Syoomin Ginko (Bank Rakyat) dan pada tanggal 22 Maret 1946 melalui peraturan pemerintah no.1 tahun 1946 Bank Rakyat tidak mau berkerja sama dengan Belanda. Setelah perjanjian Royem Royen Bank Rakyat diaktifkan kembali. Pada tanggal 21 April 1951 Bank Rakyat ditetapkan menjadi Bank Menengah.

Pada bulan Agustus 1965 semua Bank milik pemerintahan dilebur menjadi satu dan diberi nama Bank Indonesia. Dimana Bank Rakyat Indonesia masuk kedalam Bank Indonesia Unit 2. Pada tahun 1982 Dewan direksi membentuk tim tentang sejarah Bank Rakyat Indonesia dan menetapkan melalui surat keputusan Direksi BRI NOKED; 67/DIR/12/1982 tentang berdirinya Bank Rakyat Indonesia dan menetapkan bahwa pada tanggal 16 Desember 1985 sebagai hari lahirnya .

Bank Rakyat Indonesia berkembang menjadi Bank devisa sejak tahun 1957 dan berubah status menjadi perseroan sejak tanggal 1 Juli

1992 dengan nama PT.Bank Rakyat Indonesia (persero). Sejak tahun 2003 Bank BRI melakukan penawaran dan penjualan sahamnya kepada masyarakat dan telah berubah setatusnya menjadi PT.Bank Rakyat Indonesia (persero) Tbk.

B. Visi Dan Misi PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

1. Visi PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

Menjadi bank komersial terkemuka yang selalu mengutamakan kepuasan nasabah (*customer is a king*).

2. Misi PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.

- a. Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan pada usaha mikro, kecil dan menengah untuk menunjang perkembangan ekonomi masyarakat.
- b. Memberikan pelayanan prima kepada nasabah melalui jaringan kerja yang tersebar luas dan didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dengan semangat kerja BRI yaitu integritas, profesionalisme, kepuasan nasabah, keteladanan dan penghargaan terhadap SDM.
- c. Melaksanakan praktek Good Corporate Governance secara berkesinambungan.
- d. Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak- pihak yang berkepentingan.

C. Struktur Organisasi PT.Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk

Struktur Organisasi BRI cabang Balige adalah berbentuk garis, dimana setiap bawahan bertanggung jawab langsung kepada seorang atasan saja. Tiap- tiap bagian terpisah antara satu dengan yang lainnya berdasarkan fungsi dan tugasnya.

Susunan dan Struktur Organisasi ini adalah tingkatan dari berbagai bagian agar dapat menghindari timbulnya protaksi dalam lembaga-lembaga tersebut. Struktur organisasi tersebut merupakan tujuan dari badan usaha untuk membantu berhasilnya organisasi tersebut dalam mencapai tujuannya.

Adapun tugas dari masing-masing dalam struktur organisasi dijelaskan antara lain:

1. Pimpinan Cabang

- a. Memimpin kantor cabang sesuai tugas pokoknya yang diterima dan ditetapkan serta membina kantor dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.
- b. Mewakili dan menandatangani untuk masing-masing dan atas nama bank guna menyelenggarakan urusan kantor cabang dengan melakukan tindakan sebagaimana yang dimaksud dalam surat direksi
- c. Mengambil keputusan dalam batas wewenangnya serta menentukan dan mengatur operasional kantor cabang sesuai dengan kebijaksanaan pelaksanaan kantor wilayah.

- d. Memelihara hubungan kerja baik dengan nama sub unit organisasi Bank dan Instansi lainya sesuai dengan tugas pokok cabang dalam batas-batas wewenang yang dimiliki
- e. Melaksanakan internal kontrol terhadap seluruh kegiatan operasional pada kantor cabang BRI unit

2. Marketing and Lending Officer

- a. Menjalankan, Merencanakan, Mengorganisir, dan mengawasi aktifitas bisnis kantor cabang (kredit, pengerahan dana, dan produk jasa bank lainya)
- b. Membina, mengarahkan, dan mengkoordinirkan pelaksanaan kerja setiap anggota
- c. Membina secara aktif dan profesional serta hubungan sosial dengan nasabah dan instansi lainya
- d. Mencari dan menetapkan pasar sasaran dan batas resiko untuk kantor cabang dengan petunjuk teknis perbankan

3. Operation Manager

- a. Menerima nasabah dengan menyampaikan pelaksanaan pelayanan yang tidak dapat diselesaikan oleh operasional officer
- b. Memberikan perubahan dan meningkatkan kepuasan kepada nasabah dalam bidang pelayanan perbankan
- c. Memberikan persetujuan dalam hal pemberian pelayanan tambahan kas dikantor cabang

- d. Melaksanakan pengawasan dibidang pelayanan administratif kredit, pembukuan dan pelayanan intren
- e. Membina, mengkoordinir pekerjaan dibidang operasional agar dapat berjalan dengan lancar

4. Senior Account Officer

- a. Memberi pengarahan kepada nasabah tentang bagaimana membuat rencana dan anggaran kerja
- b. Mengadakan pemeriksaan untuk pembinaan/pengawasan terhadap nasabah
- c. Setiap bulan mengadakan evaluasi terhadap realisasi anggaran dan menyampaikan kepada pimpinan cabang
- d. Memberikan pelayanan kepada nasabah atau calon nasabah yang hendak mengajukan kredit
- e. Melaksanakan pemberian kredit, analisa warkat-warkat keuangan dan tata keuangan lainnya
- f. Mengadakan hubungan baik dengan pihak ketiga baik pemerintah maupun swasta dalam hubungan pengumpulan dan penyerahan dana

5. Tenaga Teknis Administartif Usaha lain

- a. Membimbing petugas KUD dalam menyajikan berkas permohonan kredit usaha tani
- b. Membimbing usaha KUD dan menata usahakan kredit usaha tani

6. Kredit Administrasi Officer

- a. Menjamin jalanya kebijakan prosedur perkreditan dan prosedur baru
- b. Menjamin bahwa kantor cabang telah mengetahui kebijaksanaan prosedur kredit baru
- c. Menjamin pemilihan dan kebijaksanaan serta prosedur kredit
- d. Menjamin laporan yang cermat dan portopolio kantor cabang

7. Unit Desa Officer

Yaitu memberi perhitungan dan pembinaan kerja BRI Unit Desa dalam mengembangkan kegiatan sesuai dengan kebijakan kredit

8. Accounting Officer

- a. Mengelola dan mengkoordinir seluruh kegiatan dan proses akuntansi dikantor cabang untuk menjamin kelancaran Operasional sehari-hari, keakuratan dan ketepatan waktu pembukuan serta laporan
- b. Menjamin setiap transaksi telah dibukukan masing-masing sebesar buku pada waktunya
- c. Memantau bahwa laporan-laporan yang harus dibuat setelah benar-benar dikirim pada waktu dan alamatnya
- d. Menjamin tingkat keamanan kekuatan sistim catatan akuntansi kantor cabang
- e. Menjamin bahwa setiap transaksi telah di-review proses akhir jadi

9. Operation Officer

- a. Menyelenggarakan pelayanan nasabah dalam melakukan, penyetoran, pengambilan, dan pembukaan rekening
- b. Menyelenggarakan pembukuan atas transaksi yang telah terjadi berdasarkan bukti-bukti pembukuan serta menyusun laporan
- c. Memeriksa bukti-bukti pembukuan atas transaksi yang terjadi dengan rekening masing-masing

10. Unit Bisnis Officer

- a. Melaksanakan dan memonitor perkembangan bisnis dimasing-masing Unit
- b. Melakukan/melaksanakan pengawasan terhadap kegiatan bisnis dan Operational diBRI Unit
- c. Memberikan pertimbangan kepada pimpinan cabang terhadap kondisi usaha diBRI Unit

11. Seksi-Seksi

- a. Seksi Pengawasan/Pemberian kredit

Dalam seksi ini terdiri dari petugas administrasi kredit dan sebagai pengawasan dari semua lalu lintas kredit yang bertanggung jawab kepada kredit Officer dalam pelaksanaan Administrasi kredit

- b. Seksi kebijaksanaan dan prosedur kredit

Seksi ini dikepalai oleh seorang Kepala Seksi untuk fungsi pemeliharaan dan perbaikan terhadap prosedur serta pelaksanaannya.

c. Seksi portofolio

Seksi terdiri dari petugas administrasi yang bertugas untuk memelihara dan pelayanan informasi kredit dan jasa yang ada kaitannya dengan pelaksanaan penghapusan pinjaman.

d. Seksi Keuangan

Seksi ini dikepalai oleh seorang yang bertugas untuk pemeliharaan dan perbaikan terhadap prosedur kredit dan pelaksanaannya.

e. Seksi Pelayanan dan Jasa Bank

Seksi ini bertugas untuk melaksanakan pelayanan jasa simpanan dan jasa pengiriman uang serta pelayanan Tabanas.

f. Seksi Pelayanan Kredit

Seksi ini merealisasikan kredit dan rekening koran serta bunga pinjaman

g. Seksi Unit Desa

Seksi ini terdiri dari petugas Administrasi dan sebagai pengawas dari semua unit desa yang dibawah oleh kantor cabang yang bertanggung jawab pada Unit Desa Officer.

h. Seksi Rumah Tangga

Seksi ini dikepalai seksi yang bertanggung jawab langsung pada Operatio manager.

i. Sekretaris

Manata usahakan surat-surat keluar dan masuk, begitu juga pengarsipan surat serta dokumen yang sewaktu-waktu dapat disediakan segera.

j. Personalia

Personalia bertugas mengadministrasikan segala sesuatu yang berhubungan kepegawaian seperti :

1. Membuat daftar atau catatan atau jumlah pegawai.
2. Mengurus bidang kepegawaian, seperti cuti pegawai, cuti hamil, yang berhubungan dengan kepegawaian serta membuat teguran via pimpinan terhadap pegawai.
3. Mengadministrasikan isi laporan-laporan diatas Kanwil dalam bahan pertimbangan untuk mengambil tindakan selanjutnya.

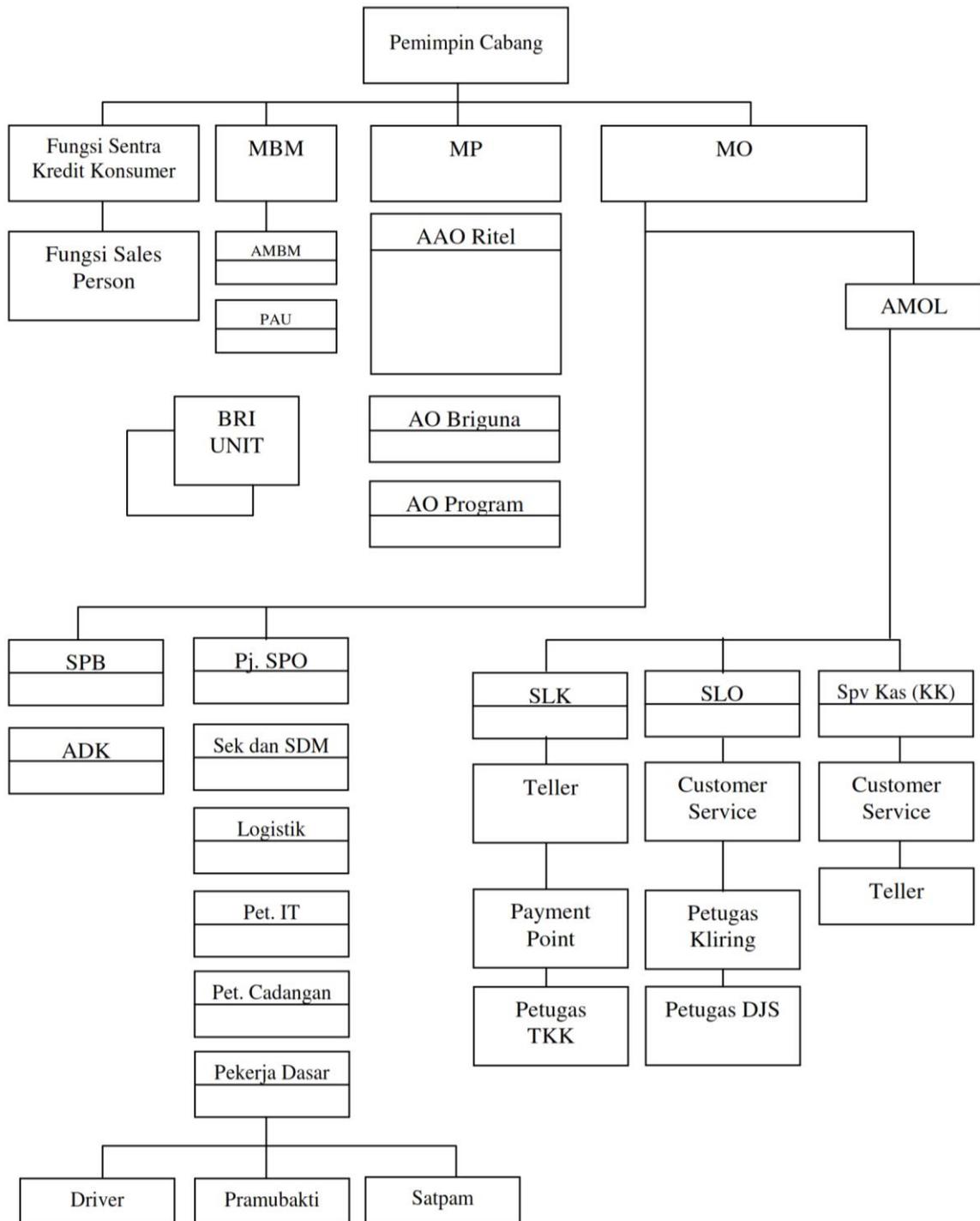
k. Logistik

Bertugas mengadministrasikan segala sesuatu yang berhubungan dengan aktiva tetap seperti mesin-mesin kendaraan bermotor. Semua barang-barang investasi dibawah pengawasan domestik serta bertanggung jawab di dalam pemeliharaan maupun perbaikan dan juga melaporkan kepada direksi atas hal-hal dianggap perlu.

l. Supir / pramubakti penjaga malam

- 1) Supir bertugas mengemudi dan memelihara mobil yang dibawakinya dan menjalankan mobil sesuai dengan perintah pimpinan.
- 2) Pramubakti bertugas sesuai dengan tugasnya yang terdiri dari kebersihan lingkungan dan memelihara rumah dinas
- 3) Satpam bertugas untuk keamanan kantor

**Gambar 2 : Struktur Organisasi PT. Bank Rakyat Indonesia
(Persero) Tbk Kantor Cabang Maros**



BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Penyaluran Kredit

Mendeskrripsikan hasil analisis rasio kualitas kredit dilakukan untuk memberikan informasi sehingga diketahui keadaan keuangan terhadap profitabilitas pada bank BRI, (Persero) Tbk Cabang Maros. Rasio-rasio dioperasikan pada *Microsoft Excel ver. 2010* sehingga pengestimasiannya lebih tepat dan efisien.

1. Analisis Kualitas Kredit

Kualitas kredit menggambarkan kondisi pembayaran pokok dan bunga pinjaman. Debitur yang melakukan pembayaran kewajiban pokok dan bunga tidak melewati batas yang telah ditentukan. Penilaian kualitas kredit pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dilakukan dengan menggunakan kolektibilitas dalam penyaluran kredit. Kolektibilitas penyaluran kredit dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4
Data Kolektibilitas PT BRI Cabang Maros
Tahun 2013 s/d Tahun 2017

Klasifikasi	Tahun (Dalam Ribuan Rupiah)				
	2013	2014	2015	2016	2017
Lancar	156,464,221.00	176,004,868.00	215,477,256.00	267,044,982.00	315,052,357.00
Dalam Perhatian Khusus	22,864,013.00	30,055,462.00	34,481,486.00	35,264,348.00	37,626,003.00
Kurang Lancar	862,632.00	388,538.00	515,016.00	547,304.00	495,786.00
Diragukan	849,969.00	767,672.00	364,071.00	681,735.00	761,653.00
Macet	5,085,612.00	6,581,730.00	6,899,418.00	7,541,332.00	9,302,317.00
Total kredit	186,126,447	213,798,270.00	57,737,247.00	311,079,701.00	363,238,116.00

Pada tabel 4 menggambarkan data kolektibilitas kredit selama 5 tahun terakhir (tahun 2013 s/d tahun 2017) yang menunjukkan bahwa untuk kolektibilitas kredit untuk klasifikasi lancar dalam tahun 2013 hingga tahun 2017, sedangkan klasifikasi menurut dalam perhatian khusus (DPK) dalam tahun 2013 s/d tahun 2017 meningkat, sedangkan kurang lancar tahun 2013 s/d 2017 berfluktuasi yaitu pada tahun 2014 menurun sedangkan untuk tahun 2015 dan 2016 meningkat. Kemudian kolektibilitas penyaluran kredit untuk kategori diragukan tahun 2013 s/d juga berfluktuasi yaitu pada tahun 2014 dan tahun 2015 menurun dan pada tahun 2016 dan tahun 2017 meningkat. Selanjutnya kolektibilitas penyaluran kredit untuk kategori macet tahun 2013 s/d tahun 2017 mengalami peningkatan.

Data kolektibilitas kredit yang disajikan pada tabel di atas yakni dari tahun 2013 s/d tahun 2017, maka selanjutnya akan disajikan rasio kredit lancar terhadap total kredit untuk tahun 2013 s/d tahun 2017 yang dapat diuraikan sebagai berikut :

a. Rasio kredit lancar terhadap total kredit

Perhitungan tentang besarnya rasio kredit lancar terhadap total kredit pada PT. Bank BRI, Persero Tbk dari tahun 2013 s/d tahun 2017 dapat ditentukan sebagai berikut :

$$\text{Rasio kredit lancar terhadap total kredit} = \frac{\text{Kredit Lancar}}{\text{Total Kredit}}$$

$$= \frac{156.464.221}{186.126.447} \times 100\%$$

$$= 84,06\%$$

$$\text{Rasio kredit lancar terhadap total kredit 14} = \frac{176.004.868}{213.798.270}$$

$$= \frac{176.004.868}{213.798.868} \times 100\%$$

$$= 82,32\%$$

$$\text{Rasio kredit lancar terhadap total kredit 15} = \frac{215.477.256}{257.737.247}$$

$$= \frac{215.477.256}{257.737.247} \times 100\%$$

$$= 83,60\%$$

$$\text{Rasio kredit lancar terhadap total kredit 16} = \frac{267.044.982}{311.079.701}$$

$$= \frac{267.044.982}{311.079.701} \times 100\%$$

$$= 85,84\%$$

$$\text{Rasio kredit lancar terhadap total kredit 17} = \frac{315.052.357}{363.238.116}$$

$$= \frac{315.052.357}{363.238.116} \times 100\%$$

$$= 86,73\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan rasio kredit lancar pada PT. Bank BRI (Persero) Tbk untuk tahun 2013 s/d tahun 2017 mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Hal ini menunjukkan bahwa penyaluran kredit yang dilakukan oleh PT

BRI (Persero) Tbk adalah baik.

b. Rasio kredit dalam perhatian khusus terhadap total kredit

Untuk mengetahui besarnya rasio kredit dalam perhatian khusus terhadap total kredit dari tahun 2013 s/d tahun 2017 dilakukan sebagai berikut :

$$\text{Rasio kredit PK terhadap total kredit 13} = \frac{22.864.221}{186.126.447} \times 100\%$$

$$= 12,28\%$$

$$\text{Rasio kredit PK terhadap total kredit 14} = \frac{30.055.462}{213.798.868} \times 100\%$$

$$= 14,06\%$$

$$\text{Rasio kredit PK terhadap total kredit 15} = \frac{34.481.486}{257.737.247} \times 100\%$$

$$= 13,38\%$$

$$\text{Rasio kredit PK terhadap total kredit 16} = \frac{35.264.348}{311.079.701} \times 100\%$$

$$= 11,34\%$$

$$\text{Rasio kredit PK terhadap total kredit 17} = \frac{37.626.003}{363.238.116} \times 100\%$$

$$= 10,36\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan rasio kredit dalam perhatian khusus terhadap total kredit yang menunjukkan bahwa dalam tahun 2013 s/d tahun 2017 cenderung menurun.

c. Rasio kredit kurang lancar terhadap total kredit

$$\begin{aligned} \text{Rasio kredit KL terhadap total kredit 13} &= \frac{862.632}{186.126.447} \times 100\% \\ &= 0,46\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rasio kredit KL terhadap total kredit 14} &= \frac{388.538}{213.798.868} \times 100\% \\ &= 0,18\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rasio kredit KL terhadap total kredit 15} &= \frac{515.016}{257.737.247} \times 100\% \\ &= 0,20\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rasio kredit KL terhadap total kredit 16} &= \frac{547.304}{311.079.701} \times 100\% \\ &= 0,18\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Rasio kredit KL terhadap total kredit 17} &= \frac{495.786}{363.238.116} \times 100\% \\ &= 0,14\% \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan rasio kredit kurang lancar terhadap total kredit yang menunjukkan bahwa kualitas kredit kurang lancar adalah cenderung mengalami penurunan dari tahun 2013 s/d 2017.

d. Rasio kredit diragukan terhadap total kredit

Untuk menghitung besarnya rasio kredit diragukan terhadap total kredit untuk tahun 2013 s/d tahun 2017 dapat ditentukan sebagai berikut :

Rasio kredit diragukan terhadap total kredit 13

$$= \frac{849.969}{186.126.447} \times 100\%$$

$$= 0,46\%$$

Rasio kredit diragukan terhadap total kredit 14

$$= \frac{767.672}{213.798.868} \times 100\%$$

$$= 0,36\%$$

Rasio kredit diragukan terhadap total kredit 15

$$= \frac{364.071}{257.737.247} \times 100\%$$

$$= 0,14\%$$

Rasio kredit diragukan terhadap total kredit 16

$$= \frac{681.735}{311.079.701} \times 100\%$$

$$= 0,22\%$$

Rasio kredit diragukan terhadap total kredit 17

$$= \frac{761.653}{363.238.116} \times 100\%$$

$$= 0,21\%$$

Berdasarkan perhitungan kredit diragukan terhadap total penyaluran kredit selama 5 tahun terakhir (tahun 2013 s/d tahun 2017), nampak mengalami penurunan.

d. Rasio kredit macet terhadap total kredit

Untuk mengetahui besarnya rasio kredit macet terhadap total

kredit untuk tahun 2013 s/d tahun 2017 dapat ditentukan sebagai berikut :

Rasio kredit macet terhadap total kredit 13

$$= \frac{5.086.612}{186.126.447} \times 100\%$$

$$= 2,73\%$$

Rasio kredit macet terhadap total kredit 14

$$= \frac{6.581.730}{213.798.868} \times 100\%$$

$$= 3,08\%$$

Rasio kredit macet terhadap total kredit 15

$$= \frac{6.899.418}{257.737.247} \times 100\%$$

$$= 2,68\%$$

Rasio kredit diragukan terhadap total kredit 16

$$= \frac{7.541.332}{311.079.701} \times 100\%$$

$$= 2,42\%$$

Rasio kredit macet terhadap total kredit 17

$$= \frac{9.302.317}{363.238.116} \times 100\%$$

$$= 2,56\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut di atas, maka untuk lebih jelasnya rasio kredit tahun 2013 s/d 2017 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 5
Rasio Kredit Terhadap Total Kredit
Pada PT. Bank BRI Persero Tbk Maros
Tahun 2013 s/d Tahun 2017

Uraian	Tahun					Rata-Rata
	2013	2014	2015	2016	2017	
Lancar	84.06	82.32	83.6	85.84	86.73	84.51
Dalam Perhatian Khusus	12.28	13.38	13.38	11.34	10.36	12.148
Kurang Lancar	0.46	0.20	0.20	0.18	0.14	0.236
Diragukan	0.46	0.14	0.14	0.22	0.21	0.234
Macet	2.73	2.68	2.68	2.42	2.56	2.614

Sumber : PT. Bank BRI (Persero) Tbk

Tabel di atas menunjukkan bahwa tingkat rasio kolektibilitas PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dalam menyalurkan kredit dari tahun 2013 s/d 2017 memberikan gambaran yang cukup baik. Rasio kredit lancar dari tahun 2013 s.d 2017 mengalami peningkatan dengan rata-rata 84,51%. Untuk rasio dalam perhatian khusus mengalami penurunan setiap tahunnya, sehingga mencerminkan kondisi penyaluran kredit adalah baik. Demikian juga untuk rasio kurang lancar, diragukan dan macet mengalami penurunan dari tahun ke tahun.

Secara keseluruhan, kolektibilitas PT. Bank Rakyat Indonesia dalam penyaluran kredit adalah baik karena rasio kredit bermasalah dari tahun ke tahun mengalami penurunan sedangkan kredit lancar dari tahun ke tahun mengalami peningkatan.

Untuk menentukan baik/ buruknya kualitas kredit maka akan dilakukan analisis NPL (*Non Performing Loan*) untuk 5 tahun terakhir dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$NPL = \frac{KL+D+M}{\text{Total Kredit}} \times 100\%$$

Analisis perhitungan rasio NPL untuk tahun 2013 s/d tahun 2017 adalah berikut ini :

1. Tahun 2013

Besarnya rasio NPL untuk tahun 2013 dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{NPL} &= \frac{862.632 + 849.969 + 5.085.612}{186.126.447} 100\% \\ &= \frac{6.798.213}{186.126.447} \times 100\% \\ &= 3,65\% \end{aligned}$$

Dengan demikian maka besarnya perhitungan rasio NPL untuk tahun 2013 adalah sebesar 3,65%

2. Tahun 2014

Besarnya rasio NPL untuk tahun 2014 dapat ditentukan melalui perhitungan sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{NPL} &= \frac{355.538 + 767.672 + 6.581.730}{213.798.270} \times 100\% \\ &= \frac{7.737.940.00}{213.798.270} \times 100\% \\ &= 3,62\% \end{aligned}$$

Dengan demikian maka besarnya perhitungan rasio NPL untuk tahun 2014 adalah sebesar 3,62%

3. Tahun 2015

Besarnya rasio NPL untuk tahun 2015 dapat dihitung sebagai

berikut :

$$\begin{aligned} \text{NPL} &= \frac{515.016 + 364.071 + 6.899.418}{257.737.247} \times 100\% \\ &= \frac{7.778.505}{257.737.247} \times 100\% \\ &= 3,02\% \end{aligned}$$

Dengan demikian maka besarnya perhitungan rasio NPL untuk tahun 2015 adalah sebesar 3,02%

4. Tahun 2016

Besarnya rasio NPL untuk tahun 2016 dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{NPL} &= \frac{547.304 + 681.375 + 7.541.332}{311.079.701} \times 100\% \\ &= \frac{8.770.371}{311.079.701} \times 100\% \\ &= 2,82\% \end{aligned}$$

Dengan demikian maka besarnya perhitungan rasio NPL untuk tahun 2016 adalah sebesar 2,82%

5. Tahun 2017

Besarnya rasio NPL untuk tahun 2017 dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{NPL} &= \frac{515.016 + 364.071 + 6.899.418}{363.238.116} \times 100\% \\ &= \frac{10.559.756}{363.238.116} \times 100\% \\ &= 2,91\% \end{aligned}$$

Dengan demikian maka besarnya perhitungan rasio NPL untuk tahun 2017 adalah sebesar 2,91%

Berdasarkan hasil perhitungan rasio NPL di atas, maka untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6
Hasil Perhitungan Non Performing Loan (NPL)
Tahun 2013 s/d Tahun 2017

Tahun	NPL	Pertumbuhan
2013	3,65	-
2014	3,62	-0,03
2015	3,02	-0,60
2016	2,82	-0,20
2017	2,91	0,09
Rata-rata pertumbuhan (%)		-0.185

Tabel di atas menunjukkan hasil perhitungan NPL untuk tahun 2013-2017, cenderung mengalami penurunan. Dengan turunnya rasio NPL, dapatlah dikatakan bahwa kualitas kredit untuk 5 tahun terakhir khususnya pada PT. Bank BRI (Persero) Tbk dianggap cukup baik dalam menyalurkan kredit yang bermasalah khususnya dalam penyaluran kredit. Dengan turunnya rasio NPL maka akan berdampak terhadap adanya peningkatan rasio profitabilitas untuk 5 tahun terakhir.

2. Analisis Profitabilitas

Analisis profitabilitas PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk Cabang Maros untuk tahun 2013 s/d tahun 2017 digunakan indikator *Return on Total Assets*, *Gross Profit Margin*, *Return on Equity Capital*, *Net Profitabilitas Margin* dan *BOPO*

a. ROA

Rasio ini untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba bersih sebelum pajak (*net income*) terhadap total aktiva.

Rumus yang digunakan yaitu :

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Sebelum Pajak}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$$

Berdasarkan rumus di atas, maka besarnya rasio ROA tahun 2013 s.d 2017 diuraikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} \text{ROA 2013} &= \frac{2.140.771}{131.169.730} \times 100\% \\ &= 1,63\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{ROA 2014} &= \frac{1.548.172}{144.575.961} \times 100\% \\ &= 1,07\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{ROA 2015} &= \frac{2.541.886}{177.807.592} \times 100\% \\ &= 1,48\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{ROA 2016} &= \frac{3.330.084}{214.168.479} \times 100\% \\ &= 1,55\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{ROA 2017} &= \frac{3.861.555}{261.365.267} \times 100\% \\ &= 1,48\% \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa kemampuan perusahaan paling tinggi menghasilkan profitabilitas terjadi pada tahun 2013

sebesar 1,63%, dan kemampuan paling kecil perusahaan menghasilkan laba terjadi pada tahun 2014 yaitu sebesar 1,07%. Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan rasio ROA akan disajikan melalui tabel 7 berikut ini :

Tabel 7
Hasil Perhitungan ROA Tahun 2013 s/d 2017

Tahun	Laba Sebelum Pajak (Rp)	Total Assets (Rp)	ROA (%)	Pertumbuhan (%)
2013	2,140,771.00	131,169,730.00	1.63	-
2014	1,548,172.00	144,575,961.00	1.07	-0,56
2015	2,541,886.00	171,807,592.00	1.48	0,41
2016	3,330,084.00	214,168,479.00	1.55	0,08
2017	3,861,555.00	261,365,267.00	1.48	-,08
Rata-rata pertumbuhan (%)				-0,04

Sumber : Hasil olahan data

Berdasarkan tabel 7 yaitu hasil perhitungan ROA untuk tahun 2013 – 2017, dimana untuk tahun 2014 terjadi penurunan ROA yang disebabkan karena adanya penurunan pendapatan operasional sedangkan untuk tahun 2015 terjadi kenaikan yang disebabkan karena adanya peningkatan asset dan kenaikan pendapatan operasional.

b. ROE

Return on equity (ROE) adalah perbandingan laba bersih bank dengan ROE modal sendiri. Rasio ini digunakan untuk mengukur kinerja manajemen untuk menghasilkan keuntungan bagi bank. Semakin besar ROE semakin besar juga keuntungan yang

diperoleh bank, adapun perhitungan ROE yaitu sebagai berikut :

$$ROE = \frac{\text{Net Income}}{\text{Equity Capital}} \times 100\%$$

Perhitungan besarnya rasio ROE tahun 2013 s.d 2017 diuraikan sebagai berikut:

$$\begin{aligned} ROE \text{ 2013} &= \frac{1.562.161}{11.556.753} \times 100\% \\ &= 13,52\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} ROE \text{ 2014} &= \frac{1.115.592}{12.206.406} \times 100\% \\ &= 9,14\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} ROE \text{ 2015} &= \frac{1.850.907}{13.860.107} \times 100\% \\ &= 13,35\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} ROE \text{ 2016} &= \frac{2.618.905}{19.130.536} \times 100\% \\ &= 13,69\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} ROE \text{ 2017} &= \frac{3.027.466}{21.663.434} \times 100\% \\ &= 13,98\% \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan ROE untuk tahun 2013 s/d 2017 yang menunjukkan besarnya modal sendiri yang digunakan dalam menghasilkan laba bersih. Kemampuan perusahaan menghasilkan laba paling besar adalah pada tahun 2017 sebesar 13,98% dan kemampuan paling kecil pada tahun 2014 sebesar 9,14%. Untuk lebih jelasnya hasil perhitungan rasio ROE akan

disajikan melalui tabel 8 berikut ini:

Tabel 8
Hasil Perhitungan ROE Tahun 2013 s/d 2017

Tahun	Laba Bersih (Rp)	Modal Sendiri (Rp)	ROE (%)
2013	1.562.161	11.556.753	13.52
2014	1.115.592	12.206.406	9.14
2015	1.850.907	13.860.107	13.35
2016	2.618.905	19.130.536	13.69
2017	3.027.466	21.663.434	13.98

Sumber : Hasil olahan data

Berdasarkan tabel 8 yaitu hasil perhitungan ROA untuk tahun 2013 – 2017, dimana untuk tahun 2014 terjadi penurunan ROE yang disebabkan karena adanya penurunan laba bersih sedangkan untuk tahun 2015, 2016 terjadi kenaikan yang disebabkan karena adanya peningkatan modal sendiri dan kenaikan laba.

c. Net Profit Margin

Rasio menggambarkan tingkat keuntungan yang diperoleh bank dibandingkan dengan pendapatan yang diterima dari kegiatan operasionalnya. Rumus yang digunakan yaitu :

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Operating Income}} \times 100 \%$$

Perhitungan rasio NPM tahun 2013 – 2017 adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{NPM 2013} &= \frac{1.562.161}{6.437.103} \times 100\% \\ &= 24,7\% \end{aligned}$$

$$\text{NPM 2014} = \frac{1.115.592}{6.406.014} \times 100\%$$

$$= 17,41\%$$

$$\text{NPM 2015} = \frac{1.850.907}{7.998.199} \times 100\%$$

$$= 23,14\%$$

$$\text{NPM 2016} = \frac{2.618.905}{9.536.635} \times 100\%$$

$$= 27,46\%$$

$$\text{NPM 2017} = \frac{3.027.466}{11.055.641} \times 100\%$$

$$= 27,38\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut di atas dapat diartikan bahwa setiap Rp.1,- *operating income* dapat menghasilkan *net income* untuk tahun 2013 sebesar 0,2427 atau 24,27%, tahun 2014 sebesar 0,1741 atau 17,41%, tahun 2015 sebesar 0,2314 atau 23,14%. Sedangkan pada tahun 2016 dan tahun 2017 mengalami peningkatan yaitu 27,46% dan 27,38%. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui tabel berikut ini :

Tabel 9
Hasil Perhitungan NPM Tahun 2013 s/d 2017

Tahun	Net Income (Rp)	Pendapatan Operasional (Rp)	NPM (%)
2013	1,562,161	6,437,103	24.27
2014	1,115,592	6,406,014	17.41
2015	1,850,907	7,998,199	23.14
2016	2,618,905	9,536,635	27.46
2017	3,027,466	11,055,641	27.38

Sumber : Hasil olahan data

Berdasarkan tabel 9 yakni hasil perhitungan Net Income tahun 2013 – 2017 pada PT. Bank Rakyat Indonesia, (Persero) Tbk menunjukkan bahwa pada tahun 2014 mengalami penurunan NPM, hal ini disebabkan karena adanya penurunan laba operasional sedangkan untuk tahun 2015,2016,2017 terjadi peningkatan yang disebabkan karena adanya kenaikan income.

d. BOPO

Rasio biaya operasional adalah perbandingan antara biaya operasional dan pendapatan operasional. Rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasinya. Rumus yang digunakan yaitu :

$$Bopo = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100 \%$$

Berdasarkan uraian di atas, maka adapun perhitungan Bopo dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} \text{Bopo 2013} &= \frac{4.301.194}{6.437.103} \times 100\% \\ &= 66,82\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Bopo 2014} &= \frac{4.856.802}{6.406.014} \times 100\% \\ &= 75,82\% \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Bopo 2015} &= \frac{5.464.594}{7.998.199} \times 100\% \\ &= 68,32\% \end{aligned}$$

$$\text{Bopo 2016} = \frac{6.184.403}{9.536.635} \times 100\%$$

$$= 64,85\%$$

$$\text{Bopo 2017} = \frac{7.163.738}{11.055.641} \times 100\%$$

$$= 64,84\%$$

Berdasarkan hasil perhitungan tersebut di atas dapat diartikan bahwa tingkat efisiensi dari tahun 2013 s.d 2017 adalah berfluktuasi. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat melalui tabel berikut ini :

Tabel 10
Hasil Perhitungan Bopo Tahun 2013 s/d 2017

Tahun	Biaya Operasional (Rp)	Pendapatan Operasional (Rp)	Bopo (%)
2013	4,301,194.00	6,437,103	66,82
2014	4,856,802.00	6,406,014	75,82
2015	5,464,594.00	7,998,199	68,32
2016	6,184,403.00	9,536,635	64,85
2017	7,163,738.00	11,055,641	64,80

Sumber : Hasil olahan data

Tabel 10 yakni hasil perhitungan biaya operasional yang terjadi untuk 5 tahun terakhir (tahun 2013 – 2017) yang menunjukkan bahwa pada tahun 2014 tingkat efisiensi (Bopo) mengalami kenaikan, hal ini disebabkan karena adanya biaya operasional dan penurunan pendapatan operasional.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis mengenai kualitas kredit khususnya pada PT. BRI (Persero) Tbk Maros. Dalam pembahasan ini dimaksudkan untuk menganalisis kualitas kredit dalam tahun 2013 s/d tahun 2017. Dari hasil analisis mengenai kualitas kredit selama 5 tahun terakhir (tahun 2013 – 2017), maka terlebih dahulu akan disajikan kolektibilitas penyaluran kredit dan NPL yang dapat dilihat pada tabel 11 yaitu sebagai berikut :

Tabel 11
Analisis Kualitas Kredit Tahun 2013 – 2017

Tahun	Kolektibilitas (%)					NPL
	L	DPK	KL	D	M	
2013	84,06	12,28	0,46	0,46	2,73	3,65
2014	82,32	13,38	0,20	0,14	2,68	3,62
2015	83,6	13,38	0,20	0,14	2,68	3,02
2016	85,84	11,34	0,18	0,22	2,42	2,82
2017	86,73	10,36	0,14	0,21	2,56	2,91
Rata-rata	84,51	12,15	0,24	0,23	2,62	3,20

Sumber: Hasil Olah Data

Tabel 11 yakni hasil analisis mengenai kualitas kredit, terlihat bahwa rata-rata tingkat persentase kolektibilitas untuk kategori lancar sebesar 84,51%, sedangkan rata-rata DPK sebesar 12,15%, KL sebesar 0,24%, diragukan sebesar 0,23% dan macet sebesar 2,62%. Hal ini menunjukkan bahwa dilihat dari kinerja penyaluran kredit dianggap sudah sangat baik alasannya karena

tingkat persentase yang lancar sudah diatas 80%, sedangkan dilihat dari NPL nampak bahwa dari tahun ke tahun mengalami penurunan dan berada di bawah angka yang sudah ditetapkan yaitu 5%. Sehingga dapatlah disimpulkan bahwa PT.Bank BRI (Persero) Tbk memiliki upaya untuk memperbaiki kualitas kredit.

Kemudian akan disajikan rasio profitabilitas dalam tahun 2013 s/d tahun 2017 yang dapat dilihat melalui tabel 12 yaitu sebagai berikut :

Tabel 12
Analisis Rasio Profitabilitas
Tahun 2013 s/d Tahun 2017 (Dalam Persen)

Jenis Profitabilitas	Tahun					Rata-rata
	2013	2014	2015	2016	2017	
ROA	1,63	1,07	1,48	1,55	1,48	1,44
ROE	13,52	9,14	13,35	13,69	13,98	12,74
NPM	24,27	17,41	23,14	27,46	27,38	23,93
BOPO	66.82	75.82	68.32	64.85	64.80	68,12

Sumber: Hasil Olah Data

Berdasarkan tabel 12 yakni hasil perhitungan profitabilitas untuk 5 tahun terakhir, terlihat bahwa rasio ROA dalam 5 tahun terakhir (2013 s/d 2017) mengalami kenaikan kecuali pada tahun 2014 karena adanya penurunan pendapatan operasional. Rasio ROE dalam 5 tahun terakhir (tahun 2013 s/d tahun 2017) mengalami peningkatan karena adanya peningkatan ekuitas

selama 5 tahun terakhir, kecuali pada tahun 2014 karena adanya penurunan laba. Sedangkan untuk *net profit margin* dalam 5 tahun terakhir mengalami penurunan karena adanya kenaikan *net income*, begitu pula dengan *net income on total asset*. Kemudian untuk Bopo 5 tahun terakhir mengalami penurunan karena adanya peningkatan laba operasional.

BAB VI

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data mengenai kualitas kredit dalam penyaluran kredit khususnya pada PT. Bank BRI (Persero) Maros, akan dapat ditarik simpulan, yaitu sebagai berikut :

1. Kolektibilitas PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk tahun 2013 s/d 2017 terlihat bahwa *Non Performing Loan* (NPL) dengan indikator kredit kurang lancar, kredit diragukan dan kredit macet mengalami penurunan. Besarnya NPL menurut ketentuan Bank Indonesia saat ini adalah maksimal 5%, jika melebihi 5% maka akan mempengaruhi penilaian tingkat kesehatan bank yang bersangkutan, yaitu akan mengurangi nilai/skor yang diperolehnya. Semakin besar tingkat NPL ini menunjukkan bahwa bank tersebut tidak profesional dalam pengelolaan kreditnya, sekaligus memberikan indikasi bahwa tingkat risiko atas pemberian kredit pada bank tersebut cukup tinggi searah dengan tingginya NPL yang dihadapi bank.
2. ROA, ROE dan NPM mengalami peningkatan, sedangkan *BOPO* mengalami penurunan.

B. Saran

Adapun saran dari hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Perlunya pihak bank untuk tetap mengendalikan kredit yang macet, hal ini dimaksudkan untuk dapat mempertahankan kualitas kredit.
2. Upayakan meningkatkan laba melalui peningkatan pendapatan bunga melalui penyaluran kredit, sehingga profitabilitas dapat ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Budisantoso, Totok dan Triandaru, Sigit. 2006, *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*, Salemba, Jakarta.
- Dendawijaya, L. 2009, *Manajemen Perbankan*. Jakarta. Ghalia Indonesia
- _____, 2005. *Manajemen Perbankan*, Edisi Kedua, Cetakan. Kedua, Ghalia Indonesia, Bogor Jakarta.
- Fahmi, Irham. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Gabriela Mieke Ineke Eman, 2013. *Pengaruh Kualitas Aktiva dan Kredit Bermasalah terhadap Profitabilitas PT. Bank Tabungan Pensiunan Nasional, Tbk*
- Harianto dan Sudomo, 2002, *Analisa Laporan Keuangan*, Edisi Pertama, Cetakan Keempat, Unit Penerbit dan Pencetakan AMPKYKPN, Yogyakarta.
- Hasibuan, Malayu. 2005. *Dasar-dasar Perbankan*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Ismail, 2010. *Akuntansi Bank Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Komang Wulan Lestari Oka (2015). *Pengaruh dana pihak ketiga, penilaian 5c kredit, dan kualitas kredit terhadap keputusan pemberian kredit di PT. Bank Pembangunan Daerah Bali Cabang Singaraja*. Skripsi. Jurusan Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia
- Kamaludin, 2011. *Manajemen Keuangan, "Konsep dasar dan Penerapan"*, PT. Mandar Maju., Bandung.
- Kasmir. 2008. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Pernada Media.
- , 2011. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- , 2012. *Dasar-dasar Perbankan*. Edisi Revisi. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Luthfihani, Chindy Anggraeni, 2012. *Analisa Pengaruh Aktiva Produktif (KAP) dan Kredit Bermasalah Terhadap Pofitabilitas pada PT. Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk*. Jakarta

- Mahmoeddin, As. 2002. *Melacak Kredit Bermasalah*, Pustaka Sinar Harapan, Jakarta.
- Manurung, M. & Rahardja, P. 2004, *Uang, Perbankan, dan Ekonomi Moneter*. Jakarta. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia
- Mulyono, Teguh Pudjo. 2012. *Analisis Laporan Keuangan Untuk Perbankan*. Jakarta: Djambatan.
- Munawir, 2005. *Analisis laporan Keuangan*. Edisi Keempat. Yogyakarta: Liberty.
- Rivai, Veithzal Dkk. 2013. *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan Dari Teori Ke Praktik*. Edisi 1. Cetakan 1. Jakarta: Rajawali
- Pers. Saraswati, Rosita Ayu. 2012. "Peranan Analisis Laporan Keuangan, Penilaian Prinsip 5C Calon Debitur dan Pengawasan Kredit Terhadap Efektifitas Pemberian Kredit pada PD. BPR Bank Pasar Kabupaten Temanggung". *Jurnal Nominal*, Vol;1, No. 1, hal 1- 13.
- Siamat, Dahlan. 2005. "Manajemen Lembaga Keuangan Edisi kelima". Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.
- Sugiyono. 2014. *Statistika Untuk Penelitian*, CV Alfabeta, Bandung
- Sutojo, Siswanto. 2008. *Good Corporate Governance Tata. Kelola Perusahaan Yang Sehat*. PT Damar Mulia Pustaka, Jakarta.
- Undang-Undang No.10 Tahun 1998 Tentang Perbankan*

LAMPIRAN

**YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**



Kampus 1: Jl. Dr. Ratulangi No. 62 Maros Sulawesi Selatan e-mail info@umma.co.id
Kode pos 90511

Kampus 2: Jalan Poros-Pammelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau
Kabupaten Maros

SURAT PERNYATAAN KEABSAHAN DATA PENELITIAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Muliadi

NIM : 1460302037

Jurusan : Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Alamat : Dusun Ujung Bulu, Kel. Pabentengang, Kec. Marusu

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa data penelitian yang saya ajukan untuk diujikan, dalam rangka memperoleh gelar sarjana ekonomi (S.E.) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Maros (FEB UMMA) adalah BENAR bebas dari PLAGIAT, dan apabila ditemukan data yang saya ajukan tidak benar maka saya bersedia diberikan sanksi administratif, akademik dan hukum sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanggung jawab.

MAROS, Juli 2018

Yang membuat pernyataan



Muliadi

UNIVERSITAS MUSLIM MAROS

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018

e-mail : lppmummayapimmaros@gmail.com, Kode Pos 90511

Kampus 2 : Jalan Kokoa – Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros



TANDA TERIMA PROPOSAL PENELITIAN

No : 187 / Lppm - UMMA / prop / VII / 2018
Nama : Muliadi
NIM : 1460302037
Fakultas : FEB
Prodi : 61201 Manajemen (S1)
NO. HP : 081242762684
Judul Proposal :
Analisis Kualitas Kredit Dalam Meningkatkan Prifitabilitas Pada PT.Bank BRI.
Cabang.Maros

**Benar telah mengirimkan Proposal ke LPPM-UMMA YAPIM Maros.
Demikian tanda terima ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana
mestinya.**

Maros, 28/06/2018 19:24:48

Ketua LPPM UMMA


**Dr. Suhartina R, S.Pd.M.Hum.
NIDN. 0914017001**



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.

KANTOR CABANG MAROS

Jalan Jend. Sudirman No.1 Maros 90511 Indonesia
Telepon : 371185 - 371085 - 372221 Facsimile : 372197 SLJJ : 0411

Nomor : B. 1036 /KC-XIII/LYI/04/2018
Lamp. : 1 (satu) set
Hal : Peretujuan Pelaksanaan Penelitian

Maros, 24 April 2018

Kepada Yth
Ketua LPPM
Universitas Muslim Maros
Di -

Tempat

Surat Univ. Muslim Maros No. 082/LPPM-UMMA/III/2018 Tgl. 01 April 2018

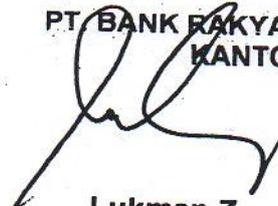
Menunjuk surat tersebut di atas perihal Permohonan Izin Penelitian Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros An. Muliadi NIM. 1460302037, dengan ini disampaikan bahwa pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan tersebut di BRI Kanca Maros.

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Ketua LPPM Universitas Muslim Maros terhadap hal-hal sebagai berikut :

1. Menjamin bahwa ybs. tidak memberikan informasi/data-data kepada pihak lain (membocorkan rahasia Bank BRI/merugikan Bank BRI).
2. Menjamin bahwa ybs. bersedia mengikuti peraturan dan ketentuan-ketentuan di BRI.
3. Menjamin bahwa ybs. tidak mengganggu kelancaran Operasional Kantor Cabang BRI /BRI Unit.
4. Hal - hal yang dapat dipelajari / diteliti selama melaksanakan penelitian hanya yang bersifat umum.
5. Hasil tidak diperkenankan untuk dipublikasikan kepada pihak luar.
6. Hasil Praktek dilaporkan kepada Kanca BRI Maros.
7. Membuat surat pernyataan untuk membayar segala kerugian yang mungkin timbul akibat kelalaian/kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja sehubungan dengan Pelaksanaan Penelitian dimaksud.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.
KANTOR CABANG MAROS


Lukman Z
Pemimpin Cabang


Fajeriah
SPO

Tindasan :-

1. Arsip

Integritas, Profesionalisme, Keteladanan, Kepuasan Nasabah, Penghargaan Kepada SDM



PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.

KANTOR CABANG MAROS

Jalan Jend. Sudirman No.1 Maros 90511 Indonesia

Telepon : (0411) 371085 Facsimile : (0411) 372197 Email : p0224@corp.bri.co.id

Nomor : B. 256 -KC-XIII/SDM/11/2017
Lamp. : 1 (satu) set
Hal : **Peretujuan Pelaksanaan Pra Penelitian Mahasiswa STIM YAPIM Maros**

Maros, 03 Nopember 2017

Kepada Yth.
Ketua LPPM STIM YAPIM Maros
Jl. Dr. Ratulangi No. 62 Maros
Di -

Tempat

Surat LPPM STIM YAPIM Maros No. 051/PP/LPPM-STIM-YAPIM/X/2017 Tgl. 23 Okt. 2017
Surat LPPM STIM YAPIM Maros No. 052/PP/LPPM-STIM-YAPIM/X/2017 Tgl. 23 Okt. 2017

Menunjuk surat tersebut di atas perihal Permohonan Izin Pelaksanaan Pra Penelitian Mahasiswa STIM Yapim Maros, dengan ini disampaikan bahwa pada prinsipnya kami menyetujui kegiatan tersebut oleh Mahasiswa sebagai berikut :

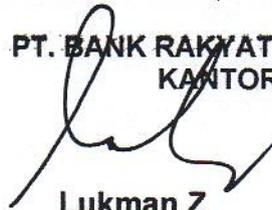
No	Nama Mahasiswa	NIM	Waktu Magang	Unit Kerja Pelaksanaan Penelitian
1.	Ajie Ridwan Mas	1460302022	06 Nop s/d 29 Des 2017	BRI Kanca Maros
2.	Muliadi	1460302037	06 Nop s/d 29 Des 2017	BRI Kanca Maros

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesediaan Ketua LPPM STIM YAPIM Maros terhadap hal-hal sebagai berikut :

1. Menjamin bahwa ybs. tidak memberikan informasi/data-data kepada pihak lain (membocorkan rahasia Bank BRI/merugikan Bank BRI).
2. Menjamin bahwa ybs.bersedia mengikuti peraturan dan ketentuan-ketentuan di BRI.
3. Menjamin bahwa ybs. tidak mengganggu kelancaran Operasional Kantor Cabang BRI /BRI Unit.
4. Hal - hal yang dapat dipelajari / diteliti selama melaksanakan penelitian hanya yang bersifat umum.
5. Hasil tidak diperkenankan untuk dipublikasikan kepada pihak luar.
6. Hasil penelitian dilaporkan kepada Kanca BRI Maros.
7. Membuat surat pernyataan untuk membayar segala kerugian yang mungkin timbul akibat kelalaian/kesalahan baik yang disengaja maupun tidak disengaja sehubungan dengan Pelaksanaan Pra Penelitian dimaksud.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

PT. BANK RAKYAT INDONESIA (PERSERO) Tbk.
KANTOR CABANG MAROS


Lukman Z
Pemimpin Cabang


Fajeriah
SPO

Tindakan :- Arsip

Integritas, Profesionalisme, Kepuasan Nasabah, Keteladanan, Penghargaan Kepada SDM

YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018 e-mail : umma.yapim.2015@gmail.com, Kode Pos 90511
Kampus 2 : Jalan Koko - Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau kabupaten Maros



BERITA ACARA
UJIAN SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
(FEB-UMMA) TAHUN AKADEMIK 2017/2018

Pada hari ini Sabtu tanggal 21 bulan Juli tahun Dua ribu Delapan Belas bertempat di kampus FEB-UMMA, telah dilaksanakan UJIAN SKRIPSI bagi mahasiswa:

Nama : MULIADI
NIM : 1460302037
Jurusan/Pogram Studi : Manajemen Keuangan
Konsentrasi : Keuangan
Judul : Analisis Kualitas Kredit dalam Meningkatkan Profitabilitas pada PT. Bank BRI cabang Maros

Kesimpulan Bahwa **JUDUL SKRIPSI** mahasiswa tersebut:
(disisi oleh penguji)

1. Dapat disetujui sepenuhnya.
2. Dapat disetujui dengan perbaikan.
3. Ditolak dan diganti dengan judul lain.

Dengan Perbaikan :

1. Tambahkan Analisa kualitatif dan kuantitatif Kredit
2. Perbaiki penulisan Judul Di Sampul
3. Halaman persetujuan Di perbaiki
- 4.

Berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai bahan acuan selanjutnya.

Diketahui oleh :
Dekan FEB-UMMA,

Dr. Dahlan, SE.,MM

Maros, 21 Juli 2018
Penguji,

Irwan Alimul Insan SE.M.Ak

Catatan;
Setelah selesai agar diserahkan kembali ke MAHASISWA

YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018 e-mail : umma.yapim.2015@gmail.com, Kode Pos 90511
Kampus 2 : Jalan Kokoa - Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau kabupaten Maros

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

BERITA ACARA
UJIAN SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
(FEB-UMMA) TAHUN AKADEMIK 2017/2018

Pada hari ini Sabtu tanggal 21 bulan JULI tahun Dua ribu Delapan Belas bertempat di kampus FEB-UMMA, telah dilaksanakan UJIAN SKRIPSI bagi mahasiswa:

Nama : MULIADI
NIM : 160302037
Jurusan/Pogram Studi : Manajemen Keuangan
Konsentrasi : Keuangan
Judul : Analisis Kualitas Kredit dalam Meningkatkan Profitabilitas pada PT. Bank BRI cabang Maros

Kesimpulan Bahwa **JUDUL SKRIPSI** mahasiswa tersebut:

(disisi oleh penguji)

1. Dapat disetujui sepenuhnya.
2. Dapat disetujui dengan perbaikan.
3. Ditolak dan diganti dengan judul lain.

Dengan Perbaikan :

1. - pemecahan kehipan -
2. - tabel ?
3. - Daftar pustaka
- 4.

Berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai bahan acuan selanjutnya.

Diketahui oleh :
Dekan FEB-UMMA,

Dr. Dahlan, SE.,MM

Maros, 21 JULI 2018
Penguji,

PT. Muhammad Ismail, SE.,M.Si

Catatan;
Setelah selesai agar diserahkan kembali ke **MAHASISWA**

YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018 e-mail : umma.yapim.2015@gmail.com, Kode Pos 90511
Kampus 2 : Jalan Kokoa - Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau kabupaten Maros



BERITA ACARA
UJIAN SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
(FEB-UMMA) TAHUN AKADEMIK 2017/2018

Pada hari ini Sabtu tanggal 21 bulan Julai tahun Dua ribu Delapan Belas bertempat di kampus FEB-UMMA, telah dilaksanakan UJIAN SKRIPSI bagi mahasiswa:

Nama : MULIADI
NIM : 1960302037
Jurusan/Pogram Studi : Manajemen Keuangan
Konsentrasi : Keuangan
Judul : Analisis Kualitas Kredit dalam Meningkatkan Profitabilitas pada PT. Bank BPI cabang Maros

Kesimpulan Bahwa **JUDUL SKRIPSI** mahasiswa tersebut:

(disisi oleh penguji)

1. Dapat disetujui sepenuhnya.
- ② Dapat disetujui dengan perbaikan.
3. Ditolak dan diganti dengan judul lain.

Dengan Perbaikan :

1. Perbaiki yg terkoreksi!
- 2.
- 3.
- 4.

Berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai bahan acuan selanjutnya.

Diketahui oleh :
Dekan FEB-UMMA,

Dr. Dahlan, SE.,MM

Maros, 21 Julai 2018
Penguji,

Drs. H. Muhammad Islah Idrus, SE.,MSi

Catatan;
Setelah selesai agar diserahkan kembali ke MAHASISWA

YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018 e-mail : umma.yapim.2015@gmail.com, Kode Pos 90511
Kampus 2 : Jalan Kokoa - Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau kabupaten Maros

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA
UJIAN SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
(FEB-UMMA) TAHUN AKADEMIK 2017/2018

Pada hari ini sabtu tanggal 21 bulan JULI tahun Dua ribu Delapan Belas bertempat di kampus FEB-UMMA, telah dilaksanakan UJIAN SKRIPSI bagi mahasiswa:

Nama : MULIADI
NIM : 160302037
Jurusan/Pogram Studi : Manajemen Keuangan
Konsentrasi : Keuangan
Judul : Analisis Kualitas Produk dalam Meningkatkan Profitabilitas pada PT. Bank BPI cabang Maros

Kesimpulan Bahwa **JUDUL SKRIPSI** mahasiswa tersebut:
(disisi oleh penguji)

1. Dapat disetujui sepenuhnya.
2. Dapat disetujui dengan perbaikan.
3. Ditolak dan diganti dengan judul lain.

Dengan Perbaikan :

1. pada pembahasan saudara perlu di perbaiki
2. dan selanjutnya dengan analisis anda &
3. hasil penelitiannya.
- 4.

Berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai bahan acuan selanjutnya.

Diketahui oleh :
Dekan FEB-UMMA,

Dr. Dahlan, SE.,MM

Maros, 21 JULI 2018
Penguji,

Murtaola SE.M.Ak

Catatan;
Setelah selesai agar diserahkan kembali ke MAHASISWA

UNIVERSITAS MUSLIM MAROS

Kampus 1: Jl. Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, e-mail : info@umma.ac.id, Kode Pos 90511
 Kampus 2: Jalan Kokoa – Pamelakkang Ja'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau kabupaten Maros



KARTU KONSULTASI PEMBIMBINGAN PROPOSAL DAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : MULIADI
 Nomor Induk Mahasiswa : 1460302037
 Program Studi : MANAJEMEN KEUANGAN
 Pembimbing I : Dr. Muhammad Ismail, SE., M.Si.
 Pembimbing II : Nur Pratiwi, SE., M.Sc.
 Judul Penelitian : Analisis Kualitas Kredit dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada PT.Bank BRI Cabang Maros

MATERI BIMBINGAN					
HARI/TANGGAL	MATERI BIMBINGAN PEMBIMBING I	TANDA TANGAN	HARI/TANGGAL	MATERI BIMBINGAN PEMBIMBING II	TANDA TANGAN
16 JULI	KONSUL HASIL pergantian huruf, pergantian deptor pustaka penulisan di perbaiki, setiap pemindahan table harus di kasih judul.		8 Juli	konsul Hasil	
	hasil penelitian/skripsi dapat di format atau disetujui		30 Juni	"	
17 JULI			10 Juli	"	
			15 JULI	ACC	

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



MULIADI, lahir di Maros , pada tanggal 14 Agustus 1994. Merupakan anak ke tiga dari empat bersaudara, pasangan dari Sudding dan Isa. Penulis mengawali pendidikan Sekolah Dasar di SD Inpres 29 Kaemba Jaya , Kecamatan Marusu, Kabupaten Maros pada tahun 2000 dan tamat pada tahun 2006.

Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 3 Maros, Kecamatan Marusu, Kabupaten Maros pada tahun 2006 dan tamat pada tahun 2009. Kemudian melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan di SMK DARUSSALAM MAKASSAR, Kecamatan Mandai, Kota Makassar pada tahun 2009 dan tamat pada tahun 2012. Kemudian pada tahun 2014 melanjutkan jenjang pendidikan studi Strata Satu (S1) tepatnya Program Studi Fakultas Ekonomi dan Bisnis dengan mengambil konsentrasi Manajemen keuangan di Universitas Muslim Maros (UMMA) dan berhasil menyelesaikan pendidikan studi Strata Satu (S1) pada tahun 2018 dengan judul skripsi **“Analisis Kualitas Kredit Dalam Meningkatkan Profitabilitas Pada PT.BANK BRI.Tbk.Cabang Maros”**.